

**PENGARUH PENGGUNAAN LINGKUNGAN ALAM SEBAGAI SUMBER  
BELAJAR TERHADAP HASIL BELAJAR IPA KONSEP MAKHLUK  
HIDUP DAN LINGKUNGANNYA PADA SISWA KELAS IV SD  
INPRES LAKIYUNG KECAMATAN SOMBA OPU  
KABUPATEN GOWA**



**SKRIPSI**

*Skripsi ini diajukan untuk Memenuhi Syarat Mencapai Gelar Sarjana  
Pendidikan pada Jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar  
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan  
Universitas Muhammadiyah Makassar*

**Oleh:**

**WIDYA AMRAH  
10540 7670 12**

**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR  
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR S1  
2016**





**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR**

**LEMBAR PENGESAHAN**

Skripsi atas nama **WIDYA AMRAH, NIM 10540 5469 12** diterima dan disahkan oleh panitia ujian skripsi berdasarkan surat keputusan Rektor Universitas Muhammadiyah Makassar Nomor: 115/Tahun 1438 H/2016 M, tanggal 25 Muharram 1438 H/26 Oktober 2016 M, sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar **Sarjana Pendidikan** pada Jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar S1 Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Makassar pada hari Senin tanggal 14 November 2016.

Makassar, 14 Shafar 1438 H  
14 November 2016 M

**Panitia Ujian :**

1. **Pengawas Umum** : **Dr. H. Abdul Rahman Rahim, SE., MM.** .....  
*(Signature: D. Rahim)*
2. **Ketua** : **Dr. H. Andi Sukri Syamsuri, M.Hum.** .....  
*(Signature: A. Sukri)*
3. **Sekretaris** : **Khaeruddin, S.Pd., M.Pd.** .....  
*(Signature: Khaeruddin)*
4. **Dosen Penguji** : 1. **Dr. Syarifuddin Kune, M.Si.** .....  
2. **Khaeruddin, S.Pd., M.Pd.** .....  
3. **Irmawanty, S.Si., M.Si.** .....  
4. **Andi Husniati, S.Pd., M.Pd.** .....

Disahkan Oleh :

Dekan FKIP Universitas Muhammadiyah Makassar

**Dr. H. Andi Sukri Syamsuri, M. Hum.**

NBM : 858 625



**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR**

**PERSETUJUAN PEMBIMBING**

Nama Mahasiswa : **WIDYA AMRAH**  
NIM : 10540 5469 12  
Jurusan : Pendidikan Guru Sekolah Dasar S1  
Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah  
Makassar  
Dengan Judul : **Pengaruh Penggunaan Lingkungan Alam sebagai  
Sumber Belajar terhadap Hasil Belajar IPA Konsep  
Makhluk Hidup dan Lingkungannya pada Siswa Kelas  
IV SD Inpres Lakiyung Kecamatan Somba Opu  
Kabupaten Gowa**

Setelah diperiksa dan diteliti ulang, Skripsi ini telah diujikan di hadapan Tim  
Penguji Skripsi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah  
Makassar.

Makassar, November 2016

Disetujui Oleh :

Pembimbing I

Pembimbing II

  
Nurlina, S. Si., M.Pd.


  
Andi Husniati, S.Pd., M.Pd.

Mengetahui,

Dekan FKIP  
Unismuh Makassar

  
Dr. H. Andi Sukri Syamsuri, M.Hum.  
NBM. 858 625

Ketua Prodi PGSD

  
Sulfasyah, S.Pd., M.A., Ph.D.  
NBM : 970 635



**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR  
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**

---

**SURAT PERNYATAAN**

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : **WIDYA AMRAH**  
Nim : 10540 7670 12  
Jurusan : Pendidikan Guru Sekolah Dasar  
Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan  
Judul Skripsi : Pengaruh Penggunaan Lingkungan Alam Sebagai Sumber Belajar terhadap Hasil Belajar IPA Konsep MakhluK Hidup dan Lingkungannya Pada Siswa kelas IV SD Inpres Lakiyung Kecamatan Somba Opu Kabupaten Gowa

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi yang saya ajukan di depan tim penguji adalah hasil karya saya sendiri dan bukan hasil ciptaan orang lain atau dibuatkan oleh siapapun.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dan saya bersedia menerima sanksi apabila pernyataan ini tidak benar.

Makassar, Agustus 2016  
Yang Membuat Pernyataan

**Widya Amrah**



**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR**  
**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**

---

**SURAT PERJANJIAN**

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : **WIDYA AMRAH**  
Nim : 10540 7670 12  
Jurusan : Pendidikan Guru Sekolah Dasar  
Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Dengan ini menyatakan perjanjian sebagai berikut:

1. Mulai dari penyusunan proposal sampai selesai penyusunan skripsi ini, saya akan menyusun sendiri skripsi saya (tidak dibuatkan oleh siapapun).
2. Dalam menyusun skripsi, saya akan selalu melakukan konsultasi dengan pembimbing yang telah ditetapkan oleh pimpinan fakultas.
3. Saya tidak akan melakukan penjiplakan (Plagiat) dalam penyusunan skripsi.
4. Apabila saya melanggar perjanjian seperti pada butir 1, 2, dan 3, saya bersedia menerima sanksi sesuai dengan aturan yang berlaku.

Demikian perjanjian ini saya buat dengan penuh kesadaran.

Makassar, Agustus 2016  
Yang Membuat Pernyataan

**Widya Amrah**

Mengetahui  
Ketua Jurusan  
Pendidikan Guru Sekolah Dasar

**Sulfasyah, MA., Ph.D.**  
**NBM. 970 635**

## MOTO DAN PERSEMBAHAN

### MOTTO:

*Tidak ada kata terlambat dalam menuntut ilmu  
Umur bukan jadi penghalang untuk belajar  
“life long education”  
Pendidikan sepanjang masa.  
Maka tuntutlah ilmu walau sampai ke negeri Cina  
Tuntutlah ilmu walau sampai ke liang lahat  
Dan raihlah impianmu sampai berhasil  
Keberhasilan adalah sebuah proses.  
Niatmu adalah awal keberhasilan.  
Peluh keringatmu adalah penyedapnya.  
Tetes air matamu adalah pewarnanya.  
Doamu dan doa orang-orang disekitarmu adalah bara api yang  
mematangkannya.*

### PERSEMBAHAN:

*Kupersembahkan karya sederhana ini*

*Sebagai bukti terima kasihku untuk*

*Ayahanda dan Ibundaku tercinta,*

*Suami dan Anakku tercinta,*

*Saudara-saudaraku, dan sahabat-sahabatku*

*Yang telah menjadi motivasi dan inspirasi*

*Yang tiada henti memberikan doa dan dukungannya.*

## ABSTRAK

**WidyaAmrah. 2016.** *Pengaruh Penggunaan Lingkungan Alam Sebagai Sumber Belajar Terhadap Hasil Belajar IPA Konsep Makhluk Hidup dan Lingkungannya Pada Murid Kelas IV SD Inpres Lakiyung Kecamatan Somba Opu Kabupaten Gowa.* Skripsi. Jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan. Universitas Muhammadiyah Makassar. Pembimbing I Ibu Nurlina, dan pembimbing II Ibu Andi Husniati,

Penelitian ini adalah pre eksperimental design untuk mengetahui adanya pengaruh penggunaan lingkungan alam sebagai sumber belajar terhadap hasil belajar IPA konsep makhluk hidup dan lingkungannya pada murid kelas IV SD Inpres Lakiyung Kecamatan Somba Opu Kabupaten Gowa. Desain penelitian adalah “*One Group Pretest-Posttest*”. Ada dua variable dalam penelitian ini yaitu metode penggunaan lingkungan alam sebagai sumber belajar dan metode konvensional sebagai variable bebas serta hasil belajar IPA sebagai varibel terikat. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh murid SD Inpres Lakiyung Kecamatan Somba Opu Kabupaten Gowa. Ada pun sampel dalam penelitian ini yaitu kelas IV. Data hasil belajar yang diperoleh di analisis dengan menggunakan statistik deskriptif dan statistik inferensial.

Hasil analisis menunjukkan nilai rata-rata *pretest* murid kelas IV yang menggunakan model pembelajaran konvensional atau ceramah adalah 70,75 dengan standar deviasi 5,684. Persentase ketuntasan nilai *posttest* yang menggunakan lingkungan alam sebagai model pembelajaran adalah 83 dengan standar deviasi 8,645. Hasil pengujian hipotesis menggunakan rumus  $H_0: \mu_1 = \mu_2$  lawan  $H_1: \mu_1 > \mu_2$  diperoleh hasil  $\mu_1 = 83$  dan  $\mu_2 = 70,75$ , dengan kriteria pengujian  $H_0$ : ditolak jika  $\mu_1 \neq \mu_2$  dan  $H_1$ : diterima jika  $\mu_1 > \mu_2$ . Karena  $\mu_1 = 83 > 70,75 = \mu_2$ , maka  $H_0$  ditolak sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh positif yang signifikan tentang penggunaan lingkungan alam sebagai sumber belajar terhadap hasil belajar IPA konsep makhluk hidup dan lingkungannya pada siswa kelas IV SD Inpres Lakiyung.

**Kata kunci:** *penggunaan lingkungan alam sebagai sumber belajar, hasil belajar murid, konsep makhluk hidup dan lingkungannya.*



## KATA PENGANTAR



Allah yang Maha Pengasih dan Penyayang, demikian kata untuk mewakili atas segala karunia dan nikmat-Nya. Jiwa ini takkan henti bertahmid atas anugrah pada detik waktu, denyut jantung, gerak langkah, serta rasa dan rasio pada-Mu, Sang Khalik. Skripsi ini adalah setitik dari sederetan berkah-Mu.

Setiap orang dalam berkarya selalu mencari kesempurnaan, tetapi terkadang kesempurnaan itu terasa jauh dari kehidupan seseorang karena kesempurnaan hanyalah milik Allah Swt. Kesempurnaan bagaikan fatamorgana yang semakin dikejar semakin menghilang dari pandangan, bagai pelangi yang terlihat indah dari kejauhan, tetapi menghilang jika didekati. Demikian juga tulisan ini, kehendak hati ingin mencapai kesempurnaan, tetapi kapasitas penulis dalam keterbatasan. Segala daya dan upaya telah penulis kerahkan untuk membuat tulisan ini selesai dengan baik dan bermanfaat dalam dunia pendidikan, khususnya dalam ruang lingkup Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Muhammadiyah Makassar.

Doa dan bantuan serta motivasi dari berbagai pihak sangat membantu dalam perampungan tulisan ini. Segala rasa hormat, penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar- besarnya kepada Ayahanda tercinta, Alm. H. Amiruddin, yang memberi pengorbanan mulia demi masa depan serta Ibunda tercinta H. Rahmatiah M, S.Pd., yang selalu memberikan semangat untuk menyelesaikan skripsi ini.

Kepada Ibunda Nurlina, S.Si., M.Pd. pembimbing I dan Ibunda Andi Husniati, S.Pd., M.Pd. pembimbing II, yang telah memberikan bimbingan, arahan serta motivasi sejak awal penyusunan proposal hingga selesainya skripsi ini.

Penyelesaian skripsi ini juga tidak lepas dari bantuan dan dukungan berbagai pihak. Oleh karena itu pada kesempatan ini dengan segala kerendahan hati, penulis menyampaikan terima kasih kepada; Dr. H. Abd. Rahman Rahim, S.E. MM., Rektor Universitas Muhammadiyah Makassar, Dr. A. Sukri Syamsuri, M.Hum., Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Makassar, Sulfasyah, MA., Ph.D., Ketua Jurusan PGSD FKIP Unismuh Makassar serta Bapak dan Ibu dosen serta para staf pegawai dalam lingkungan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Muhammadiyah Makassar yang telah membekali penulis dengan serangkaian ilmu pengetahuan yang bermanfaat bagi penulis.

Ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya juga penulis ucapkan kepada Bapak H. Muh. Saleh S.Pd., Kepala Sekolah SD Inpres Lakiyung Kecamatan Somba Opu Kabupaten Gowa. Nuraenisyam, S.Pd., guru pamong kelas 3, serta guru dan staf SD Inpres Lakiyung yang telah memberikan izin melakukan penelitian. Penulis juga mengucapkan terima kasih kepada suamiku tercinta Ahmad Quddam Sunusi dan anakku tercinta Aqilah Fauziah yang selalu menemaniku dalam suka dan duka, sahabat-sahabatku terkasih serta seluruh rekan mahasiswa Jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar Kelas A angkatan 2012 atas segala kebersamaan, motivasi, saran dan bantuannya kepada penulis yang telah memberi pelangi dalam hidupku.

Akhirnya, dengan segala kerendahan hati, penulis senantiasa mengharapkan kritikan dan saran dari berbagai pihak, selama saran dan kritikan tersebut sifatnya membangun karena penulis yakin bahwa suatu persoalan tidak akan berarti sama sekali tanpa adanya kritikan. Mudah-mudahan dapat memberi manfaat bagi para pembaca, terutama bagi diri pribadi penulis. Amin.

Makassar, Agustus 2016

Penulis

## DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL .....	i
LEMBAR PENGESAHAN .....	ii
PERSETUJUAN PEMBIMBING .....	iii
SURAT PERNYATAAN .....	iv
SURAT PERJANJIAN .....	v
MOTO DAN PERSEMBAHAN .....	vi
ABSTRAK .....	vii
KATA PENGANTAR .....	viii
DAFTAR ISI .....	xi
DAFTAR TABEL .....	xiii
DAFTAR GAMBAR .....	xiv
<b>BAB I PENDAHULUAN</b> .....	<b>1</b>
A. Latar Belakang .....	1
B. Rumusan Masalah .....	4
C. Tujuan Penelitian .....	4
D. Manfaat Penelitian .....	5
<b>BAB II KAJIAN PUSTAKA</b> .....	<b>6</b>
A. Kajian Pustaka .....	6
1. Pengertian IPA .....	6
2. Pengertian lingkungan alam .....	7
3. Belajar dan hasil belajar .....	12
4. Faktor – faktor yang mempengaruhi hasil belajar .....	15
5. Materi Ajar .....	19
6. Profil Sekolah .....	25
B. Kerangka Berpikir .....	26
C. Hipotesis Penelitian .....	29

BAB III METODE PENELITIAN .....	30
A. Jenis Penelitian .....	30
B. Lokasi dan Waktu Penelitian .....	31
C. Populasi dan Sampel .....	31
D. Definisi operasional .....	32
E. Variabel .....	33
F. Prosedur Penelitian .....	33
G. Menganalisis data hasil penelitian dan pelaporan .....	34
H. Instrumen Penelitian .....	35
I. Teknik Pengumpulan Data .....	35
J. Teknik Analisis Data .....	35
 BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN .....	 38
A. Hasil Penelitian .....	38
B. Pembahasan .....	42
 BAB V SIMPULAN DAN SARAN .....	 45
A. Simpulan .....	45
B. Saran .....	45
 DAFTAR PUSTAKA .....	 47
 LAMPIRAN	
 RIWAYAT HIDUP	

## DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
2.1 Fasilitas SD Inpres Lakiyung .....	25
2.2 Bagan Kerangka Pikir Penelitian .....	28
3.1 One Group Pretest-Posttest .....	30
3.2 Kategori Nilai Ketuntasan Siswa .....	36
4.1 Statistik Skor tentang <i>Pretest</i> Siswa.....	39
4.2 Distribusi Frekuensi Pretest .....	39
4.3 Statistik Skor tentang <i>Posttest</i> Siswa .....	40
4.4 Distribusi Frekuensi Psttest .....	41

## DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
2.1 Tumbuhan inang dan bunga .....	19
2.2 Kupu-kupu dan bunga .....	20
2.3 Benalu dan inang .....	21
2.4 Reflesia dan tumbuhan .....	22
2.5 Anggrek dan pohon tinggi .....	22
2.6 Ikan remora dan hiu .....	24
2.7 Anemon laut dan ikan badut .....	24

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Surya (1981: 32) menjelaskan bahwa “belajar adalah suatu proses usaha yang dilakukan individu untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku yang baru keseluruhan, sebagai hasil pengalaman individu itu sendiri dalam interaksinya dengan lingkungan”.

Belajar merupakan salah satu kebutuhan bagi setiap manusia, sebab hanya dengan belajar manusia dapat mengatasi berbagai tantangan dan rintangan yang setiap saat muncul dalam hidupnya. Semua kita mengetahui bahwa proses belajar mengajar merupakan kegiatan sosial. Dalam dunia pendidikan saat ini kita dihadapkan pada masalah yang lebih kompleks dimana sumber daya manusia yang berkualitas dan mampu menghadapi tantangan zaman yang akan dapat bertahan. Pada kenyataannya semua bidang keilmuan maupun sektor kehidupan kita selalu dihadapkan kepada masalah-masalah yang memerlukan bahasa Indonesia sebagai pemecahannya.

Besarnya peluang dan interaksi orang tua dengan anak sangat besar pengaruhnya terhadap perkembangan anak. Jika kesempatan yang banyak ini diisi dengan hal-hal yang bermakna dan positif bagi perkembangan anak, maka kecenderungan pengaruhnya akan positif pula. Tetapi jika kesempatan yang banyak itu disia-siakan apalagi diisi dengan hal-hal yang tidak mendukung perkembangan anak, maka pengaruhnya bisa menjadi berbeda.



Lingkungan sebagai tempat anak untuk beradaptasi baik di lingkungan sekolah maupun di rumah, seharusnya menjadi wadah bagi mereka untuk saling mengenal dan berinteraksi, agar keduanya dapat berkesinambungan dengan baik perlu ada pengawasan dini oleh guru maupun orangtua. Di samping anak belajar berinteraksi dengan lingkungan alam siswa juga berinteraksi dengan teman sejawat, serta saling bertukar pendapat.

Kenyataan yang ada pada saat sekarang ini, banyak orang tua yang tidak memperhatikan anak-anaknya. Dalam kehidupan yang terus berkembang pada saat ini membawa konsekuensi tertentu bagi kehidupan keluarga. Banyak tuntutan dalam keluarga serta bergesernya nilai-nilai dan pandangan tentang fungsi dan peran anggota keluarga menyebabkan terjadinya berbagai perubahan mendasar pada kehidupan keluarga.

Menurut Sagala (2012: 68) Pendekatan pembelajaran sebagai penjelas untuk mempermudah bagi guru memberikan pelayanan belajar dan juga mempermudah bagi siswa untuk memahami materi yang disampaikan.

Menurut Barlia (2009: 3) Pendekatan Alam Sekitar dapat dilakukan dengan beribu cara, tergantung sejauh mana kepekaan guru mengenali potensi-potensi yang ada di lingkungan alam sekitar yang dapat dijadikan sebagai sumber belajar anak. Pendekatan lingkungan merupakan suatu pendekatan pembelajaran yang berusaha untuk meningkatkan keterlibatan siswa melalui pendayagunaan lingkungan sebagai sumber belajar.

Mulyasa (2008: 101) Hal ini beranggapan bahwa kegiatan pembelajaran akan menarik perhatian siswa ketika pembahasan materi berasal dari lingkungan, sehingga akan ada selalu hubungan antara pembelajaran dengan kehidupan. Penggunaan dan pemanfaatan lingkungan dalam pembelajaran merupakan suatu pekerjaan yang tidak mudah. Banyak hal yang harus dipelajari dalam pemanfaatan dan penggunaan agar dapat berhasil menggunakannya, disamping perlu latihan-latihan penggunaan lingkungan dalam pengajaran. Tentunya penggunaan lingkungan ini harus disesuaikan dengan materi pelajaran yang akan disampaikan kepada siswa agar apa yang dipelajarinya dapat dipahami dan dimengerti.

Berdasarkan hasil observasi yang dilaksanakan peneliti tanggal 25 Agustus di kelas IV SD Inpres Lakiyung Kecamatan Somba Opu Kabupaten Gowa ditemukan ada beberapa permasalahan dalam proses belajar mengajar khususnya pada pembelajaran IPA, ditemukan bahwa banyak siswa yang nilainya dibawah rata-rata yang menyebabkan siswa tersebut untuk remedial. Guru yang mengajarpun sering kali terganggu dengan siswa yang kurang perhatian yang memiliki minat belajar yang sangat rendah. Dari sinilah peneliti melihat bahwa kebanyakan siswa yang remedial tersebut karena siswa kurang memanfaatkan lingkungan yang ada di sekitarnya sebagai sumber belajar bagi mereka misalnya di rumah, dan pekarangan sekolah. Padahal sebagian besar pekerjaan orang tua siswa adalah petani, mungkin orang tua terlalu sibuk di sawah jadi anaknya kurang mendapatkan perhatian. Tidak sedikit juga orang tua yang mengalami kesulitan untuk mengatasi

anaknya yang kurang minat belajar di rumah. Banyak pula orang tua yang menganggap bahwa pendidikan anak cukup diserahkan saja kepada pihak sekolah dan kurang mempertimbangkan, bahwa waktu di sekolah lebih sedikit dari pada waktu di rumah.

Melihat nilai ulangan harian IPA siswa, diketahui bahwa nilai ulangan harian siswa tergolong rendah, khususnya pada pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam IPA kelas IV, karena dalam proses belajar mengajar siswa kurangnya interaksi siswa dengan alam disekitarnya. Berdasarkan latar belakang di atas, maka penulis bermaksud mengadakan penelitian tentang Pengaruh Penggunaan Lingkungan Alam sebagai Sumber Belajar IPA Konsep MakhluK Hidup dan Lingkungannya pada Siswa Kelas IV SD Inpres Lakiyung Kecamatan Somba Opu Kabupaten Gowa

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah“ apakah ada pengaruh penggunaan lingkungan alam sebagai sumber belajar terhadap hasil belajar IPA konsep makhluk hidup dan lingkungannya pada siswa kelas IV SD Inpres Lakiyung Kecamatan Somba Opu Kabupaten Gowa?

## **C. Tujuan Penelitian**

Adapun yang menjadi tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh penggunaan lingkungan alam terhadap hasil belajar IPA siswa kelas IV SD Inpres Lakiyung Kecamatan Somba Opu Kabupaten Gowa.

#### **D. Manfaat Penelitian**

##### 1. Bagi siswa

- a. Menarik minat dan motivasi belajar IPA melalui penggunaan lingkungan alam.
- b. Memperoleh pengalaman langsung melalui belajar dengan penggunaan lingkungan alam.
- c. Menambah sumber belajar.

##### 2. Bagi Guru

- a. Menambah sumber untuk kegiatan pembelajaran.
- b. Merealisasikan sumber belajar yang alami.

##### 3. Bagi Peneliti

- a. Meningkatkan pengetahuan penulis dalam menyusun skripsi
- b. Memperoleh pengalaman empiris tentang pembelajaran IPA di Sekolah Dasar.

##### 4. Bagi Ilmu Pengetahuan

Hasil penelitian ini dapat melengkapi ilmu pengetahuan khususnya siswa kelas IV Sekolah Dasar Inpres Lakiyung Kecamatan Somba Opu Kabupaten Gowa.

## **BAB II**

### **KAJIAN PUSTAKA**

#### **A. Kajian Pustaka**

##### **1. Pengertian IPA**

Ilmu pengetahuan alam merupakan terjemahan kata-kata Inggris yaitu *natural science*, artinya Ilmu Pengetahuan Alam (IPA). Berhubungan dengan alam atau bersangkutan paut dengan alam, sedangkan *science* artinya ilmu pengetahuan. Jadi ilmu pengetahuan alam (IPA) atau *science* dapat disebut sebagai ilmu tentang alam. Ilmu yang mempelajari peristiwa-peristiwa yang terjadi di alam ini.

Menurut Samatowa (2006: 2) IPA merupakan ilmu yang berhubungan dengan gejala-gejala alam dan kebendaan yang sistematis yang tersusun secara teratur, berlaku umum yang berupa kumpulan dari hasil observasi dan eksperimen.

Wisudawati (2014: 22) mengemukakan IPA merupakan rumpun ilmu, yang memiliki karakteristik khusus yang mempelajari fenomena alam yang faktual (*factual*), baik berupa kenyataan (*reality*) atau kejadian (*events*) dan hubungan sebab akibat.

Menurut Subiyanto (Wisudawati, 2014: 23) definisi IPA adalah:

- a. Suatu cabang pengetahuan yang menyangkut fakta-fakta yang tersusun secara sistematis dan menunjukkan berlakunya hukum-hukum umum.

- b. Pengetahuan yang didapatkan dengan jalan studi dan praktik.
- c. Suatu cabang ilmu yang bersangkutan-paut dengan observasi dan klasifikasi fakta-fakta, terutama dengan disusunnya hukum umum dengan induksi dan hipotesis.

Carin & sund (Wisudawati, 2014: 24) mengemukakan IPA sebagai pengetahuan yang sistematis dan tersusun secara teratur, berlaku umum (universal), dan berupa kumpulan data hasil observasi dan eksperimen.

Dari beberapa definisi diatas dapat diketahui bahwa IPA adalah ilmu yang mempelajari tentang alam semesta beserta isi dan kejadian-kejadian yang dapat diperoleh dan dikembangkan baik secara induktif atau deduktif. IPA berhubungan dengan cara mencari tahu tentang alam secara sistematis sehingga IPA bukan hanya penguasaan kumpulan pengetahuan tentang fakta-fakta, konsep-konsep atau prinsip-prinsip saja tetapi juga merupakan suatu proses penemuan.

## **2. Pengertian Lingkungan Alam**

Menurut (Undang Undang No. 23 Tahun 1997) Lingkungan Alam adalah kesatuan ruang dengan semua benda, daya, keadaan dan makhluk hidup, termasuk manusia dan perilakunya yang mempengaruhi kelangsungan perikehidupan dan kesejahteraan manusia serta makhluk hidup lain.

Menurut Darmojo (1993: 23), lingkungan adalah segala sesuatu yang berada di sekitar anak didik baik secara fisik maupun geografis. Lingkungan anak dapat dimulai dari lingkungan keluarga, rumah, kelas, sekolah, dan alam sekitar. Hamalik (2003: 195) mengemukakan bahwa lingkungan adalah sesuatu yang ada di alam sekitar yang memiliki makna dan pengaruh tertentu kepada individu.

Menurut Winataputra (1997), lingkungan alam adalah segala sesuatu yang sifatnya alamiah, seperti sumber daya alam (air, hutan, tanah, batubatuan, dan sebagainya), tumbuh-tumbuhan (*flora*), hewan (*fauna*), sungai, iklim, suhu udara, dan sebagainya. Lingkungan alam sifatnya relatif menetap. Oleh karena itu, jenis lingkungan ini akan lebih mudah dikenal dan dipelajari oleh anak. Sesuai dengan kemampuannya anak dapat mengamati perubahan-perubahan yang terjadi dan dialami dalam kehidupan sehari-hari, termasuk juga proses terjadinya.

Menurut Hadiat (2004), lingkungan alam adalah keadaan sekeliling yang mempengaruhi makhluk hidup ditentukan oleh faktor – faktor cuaca, iklim, tanah, faktor biotik seperti tumbuhan, hewan, dan sebagainya. Salim (1997: 34) berpendapat bahwa lingkungan alam diartikan sebagai segala benda, kondisi, dan pengaruh yang terdapat dalam ruang yang kita tempati dan mempengaruhi hal yang hidup termasuk kehidupan manusia.

Menurut Darmodjo (1993: 50), lingkungan alam terdiri dari dua komponen, yaitu:

a. Unsur fisik (abiotik)

Lingkungan abiotik adalah semua benda mati di permukaan bumi yang bermanfaat dan berpengaruh dalam kehidupan manusia serta makhluk hidup lainnya. Contoh lingkungan abiotik, misalnya tanah, air, tanah, udara, dan sinar matahari.

1) Air

Air merupakan sumber kehidupan. Air sangat dibutuhkan makhluk hidup untuk melangsungkan kehidupan, air digunakan manusia dan makhluk hidup lainnya untuk berbagai keperluan. Air digunakan manusia untuk minum, mandi, dan mencuci. Bagi hewan, air juga digunakan untuk memenuhi kebutuhan air minum. Bagi tumbuhan air, berperan untuk melarutkan unsur-unsur hara yang diserap oleh akar.

2) Tanah

Tanah merupakan bagian dari lapisan atas permukaan bumi. Tanah terbentuk dari proses pelapukan batuan. Tanah dalam kehidupan berfungsi sebagai tempat tinggal makhluk hidup dan menyediakan beragam bahan tambang yang dibutuhkan manusia.

Tanah juga menyediakan beragam mineral atau unsur hara yang dibutuhkan oleh tumbuhan untuk fotosintesis.



### 3) Udara

Kehidupan dipermukaan bumi dapat berjalan dengan baik. Salah satunya karena adanya udara. Udara menyelimuti permukaan bumi. Lapisan udara yang menyelimuti permukaan bumi disebut atmosfer.

### 4) Sinar matahari

Matahari merupakan pusat tata surya. Matahari termasuk bintang terdekat dengan bumi. Oleh karena itu. Pancaran sinar matahari dapat sampai kepermukaan bumi. Sinar matahari berperan bagi kehidupan di permukaan bumi. Bagi tumbuhan, sinar matahari berperan untuk membantu proses fotosintesis. Bagi manusia, sinar matahari dalam kehidupan sehari-hari dimanfaatkan untuk mengeringkan jemuran dan membantu proses pembuatan garam. Saat ini sinar matahari telah digunakan sebagai sumber energi untuk bahan bakar mobil.

### b. Unsur hayati (biotik)

Lingkungan biotik adalah semua lingkungan yang terdiri dari komponen komponen makhluk hidup dipermukaan bumi. Komponen lingkungan biotik. Misalnya tumbuhan, hewan, dan manusia.

Komponen lingkungan biotik menurut fungsinya dapat dibedakan dalam tiga kategori, yaitu produsen, konsumen, dan pengurai.

### 1) Produsen

Produsen adalah makhluk hidup yang dapat menghasilkan makanan sendiri melalui proses fotosintesis, dengan demikian kelompok produsen ditempati tumbuhan yang berklorofil.

### 2) Konsumen

Kelompok konsumen merupakan makhluk hidup yang mampu memanfaatkan hasil pengolahan makanan dari kelompok produsen. Kelompok konsumen tidak memiliki kemampuan untuk membuat makanan sendiri.

Kelompok konsumen terdiri dari manusia dan hewan. Kelompok hewan dibedakan menjadi herbivora, Karnivora, dan omnivora. Herbivora merupakan kelompok hewan pemakan tumbuhan. Karnivora merupakan kelompok hewan pemakan daging. Omnivora merupakan kelompok hewan pemakan tumbuhan dan daging.

Dalam rantai makanan kelompok herbivora, karnivora dan omnivora menempati tingkat konsumen yang berbeda. Hewan yang memakan tumbuhan menempati kedudukan sebagai konsumen tingkat pertama. Kelompok karnivora menempati kedudukan sebagai konsumen tingkat kedua, kelompok omnivora menempati konsumen tingkat tiga.

### 3) Pengurai

Kelompok pengurai merupakan golongan organisme yang berperan dalam menguraikan sisa-sisa jasad mati dari organisme lain. Kelompok pengurai, misalnya bakteri dan jamur. Hasil pengurai organisme ini akan kembali menjadi unsur hara yang menyuburkan tanah.

Berdasarkan pengertian di atas dapat ditarik kesimpulan bahwa lingkungan alam merupakan segala sesuatu yang bersifat alamiah, meliputi unsur biotik maupun abiotik yang mempengaruhi kehidupan. Lingkungan alam yang dimanfaatkan dalam penelitian ini adalah lingkungan alam yang terdapat di sekitar sekolah berupa halaman sekolah, sawah, kebun, parit, kolam ikan, lahan kosong, padang rumput.

## **3. Belajar dan Hasil Belajar**

### **a. Pengertian Belajar**

Purwanto (2011: 38) Belajar merupakan proses dalam diri individu yang berinteraksi dengan lingkungan untuk mendapatkan perubahan dalam perilakunya.

Menurut Winkel (Purwanto, 2011: 39) Belajar adalah aktivitas mental/psikis yang berlangsung dalam interaksi aktif dengan lingkungan yang menghasilkan perubahan-perubahan dalam pengetahuan, keterampilan dan sikap.

Belajar menurut pandangan Skinner (Wisudawati, 2014: 31) adalah suatu proses adaptasi atau penyesuaian tingkah laku yang berlangsung secara progresif. Belajar dipahami sebagai suatu perilaku, pada saat orang belajar maka responsnya baik dan sebaliknya. Jadi belajar merupakan perubahan dalam peluang terjadinya respons.

Piaget (Wisudawati, 2014: 35) mengemukakan bahwa belajar adalah perubahan proses perubahan konsep. Dalam proses tersebut, peserta didik selalu membangun konsep baru melalui asimilasi dan akomodasi skema mereka. Oleh karena itu belajar merupakan proses yang terus-menerus tidak berkesudahan.

Menurut Burton (Susanto, 2013: 3) Belajar dapat diartikan sebagai perubahan tingkah laku pada diri individu berkat adanya interaksi antara individu dengan individu lain dan individu dengan lingkungannya sehingga mereka lebih mampu berinteraksi dengan lingkungannya.

Anthony Robbins (Trianto, 2009: 15) berpendapat bahwa belajar adalah proses menciptakan hubungan antara sesuatu (pengetahuan) yang sudah dipahami dan sesuatu (pengetahuan) yang baru. Dari definisi yang diungkapkan dimensi belajar berisi beberapa unsur, yaitu: 1) Penciptaan Hubungan, 2) Sesuatu hal (pengetahuan) yang sudah dipahami, 3) Sesuatu (pengetahuan) yang baru.

## **b. Hasil Belajar**

Purwanto (2011: 44) Hasil belajar dapat dijelaskan dengan memahami dua kata yang menyusunnya yakni “hasil” dan “belajar”. Pengertian hasil sendiri merujuk pada suatu perolehan akibat dilakukannya suatu aktifitas atau proses yang mengakibatkan berubahnya masukan secara fungsional.

Abdurrahman (2010: 37) berpendapat bahwa hasil belajar adalah kemampuan yang diperoleh anak setelah melalui kegiatan belajar.

Menurut Benjamin (Abdurrahman, 2010: 38) hasil belajar ada tiga ranah (*domain*) yaitu kognitif, afektif dan psikomotorik. Romiszowski (Abdurrahman, 2010: 38) memandang hasil belajar sebagai keluaran dari suatu sistem pemrosesan berbagai masukan yang berupa informasi.

Menurut Bundu (Aries, 2015), hasil belajar adalah tingkat penguasaan yang dicapai siswa dalam mengikuti program belajar mengajar sesuai dengan tujuan pendidikan yang ditetapkan yang meliputi aspek kognitif, afektif, dan psikomotorik. Aspek kognitif berkaitan dengan pengetahuan yang dimiliki siswa, aspek afektif berkaitan dengan penguasaan nilai-nilai atau sikap yang dimiliki siswa sebagai hasil belajar, sedangkan aspek psikomotorik yaitu berkaitan dengan keterampilan-keterampilan motorik yang dimiliki oleh siswa.

Hasil belajar merupakan pencapaian tujuan pendidikan pada siswa yang mengikuti proses belajar mengajar. Tujuan pendidikan bersifat ideal, sedang hasil belajar bersifat aktual. Hasil belajar merupakan realisasi tercapainya tujuan pendidikan, sehingga hasil belajar yang diukur sangat tergantung kepada tujuan pendidikannya. Hasil belajar perlu di evaluasi. Evaluasi dimaksudkan sebagai cermin untuk melihat kembali apakah tujuan yang ditetapkan telah tercapai dan apakah proses belajar mengajar telah berlangsung efektif untuk memperoleh hasil belajar.

#### **4. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Hasil Belajar**

Faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar siswa tidak terlepas dari faktor-faktor yang mempengaruhi proses belajar itu sendiri.

Menurut Purwanto (2006: 102) Faktor-faktor yang mempengaruhi proses belajar digolongkan menjadi 2, yaitu faktor intern dan faktor ekstern.

##### **a. Faktor Intern**

Faktor intern adalah faktor-faktor yang berasal dari dalam diri seseorang yang dapat mempengaruhi prestasi belajarnya. Diantara faktor-faktor intern yang dapat mempengaruhi belajar seseorang antara lain: Kecerdasan/intelegensi, bakat, minat, dan motivasi.

### 1) Kecerdasan/Intelegensi

Kecerdasan merupakan faktor yang sangat penting bagi seseorang peserta didik dalam usaha belajar, dan tidak boleh diabaikan dalam kegiatan kegiatan belajar mengajar. Kecerdasan adalah kemampuan belajar disertai kecakapan untuk menyesuaikan diri dengan keadaan yang dihadapinya. Kemampuan ini sangat ditentukan oleh tinggi rendahnya intelegensi yang normal selalu menunjukkan kecakapan sesuai dengan tingkat perkembangan sebaya.

### 2) Bakat

Dalam proses belajar terutama belajar keterampilan, bakat memegang peranan penting dalam mencapai suatu hasil belajar yang baik. Bakat adalah kemampuan tertentu yang telah dimiliki seseorang sebagai kecakapan pembawaan.

### 3) Minat

Minat belajar yang telah dimiliki siswa merupakan salah satu faktor yang dapat mempengaruhi hasil belajarnya. Apabila seseorang mempunyai minat yang tinggi terhadap sesuatu hal maka akan terus berusaha melakukan sehingga apa yang diinginkan dapat tercapai sesuai dengan keinginannya. Minat adalah kecenderungan yang tetap untuk memperhatikan dan mengenai beberapa kegiatan.

#### 4) Motivasi

Motivasi dalam belajar adalah faktor yang penting karena hal tersebut merupakan keadaan yang mendorong keadaan peserta didik untuk melakukan belajar. Untuk membangkitkan motivasi peserta didik, supaya dapat melakukan kegiatan belajar dengan kehendak sendiri dan belajar secara aktif, seorang guru harus berusaha dengan segala kemampuan yang ada untuk mengarahkan perhatian siswa kepada sasaran belajar tertentu. Motivasi dapat dibedakan menjadi dua macam, yaitu:

##### a) Motivasi intrinsik

Motivasi intrinsik dimaksudkan dengan motivasi yang bersumber dari dalam diri seseorang yang atas dasarnya kesadaran sendiri untuk melakukan sesuatu pekerjaan belajar.

##### b) Motivasi ekstrinsik.

Motivasi ekstrinsik dimaksudkan dengan motivasi yang datangnya dari luar diri seseorang siswa yang menyebabkan siswa tersebut melakukan kegiatan belajar.

#### b. Faktor Ekstern

Faktor ekstern adalah faktor-faktor yang dapat mempengaruhi hasil belajar seseorang yang sifatnya berasal dari luar diri seseorang tersebut. Yang termasuk faktor-faktor ekstern adalah: keadaan lingkungan keluarga, sekolah, dan masyarakat.



### 1) Lingkungan keluarga

Keluarga merupakan lingkungan terkecil dalam masyarakat terpat seseorang dilahirkan dan dibesarkan.

### 2) Lingkungan sekolah

Lingkungan sekolah yang baik akan mendorong peserta didik untuk belajar lebih baik, sehingga dapat mencapai hasil belajar yang baik pula. Seorang guru harus dapat menguasai bahan pelajaran yang akan diajarkan, dan memilih metode yang tepat dalam mengajar.

### 3) Lingkungan masyarakat

Lingkungan masyarakat sangat berpengaruh terhadap hasil belajar peserta didik. Karena lingkungan sekitar sangat besar pengaruhnya terhadap perkembangan pribadi anak, sebab dalam kehidupan sehari anak akan lebih banyak bergaul dengan lingkungan dimana anak itu berada. Lingkungan dapat membentuk kepribadian anak, karena dalam pergaulan sehari-hari seorang anak akan selalu menyesuaikan diri dengan kebiasaan-kebiasaan lingkungan sekitarnya.

## 5. Materi Ajar

### Hubungan Khas Antarmakhluk Hidup



(a)

(b)

**Gambar 2.1** Antara hewan atau tumbuhan tertentu dengan hewan atau tumbuhan lain terjadi hubungan khas dinamakan simbiosis (a) hubungan benalu dengan tumbuhan inang, (b) hubungan lebah madu dengan bunga

#### 1. Simbiosis Mutualisme

Simbiosis mutualisme adalah hubungan antara dua makhluk hidup yang saling menguntungkan. Contoh simbiosis mutualisme antara lain sebagai berikut.

##### a. Hubungan antara Kerbau dan Burung Jalak

Dalam hubungan ini, burung jalak mendapatkan keuntungan yaitu mendapatkan kutu kerbau untuk makanannya, sedangkan kerbau diuntungkan karena kutu di kulitnya berkurang, sehingga tidak terganggu oleh gigitan kutu.

### **b. Hubungan antara Kupu-kupu dan Bunga**

Dalam hubungan ini, kupu-kupu mendapat keuntungan karena mendapatkan nektar bunga untuk makanannya, sedangkan bunga terbantu penyerbukannya. Di mana serbuk sari dari satu tumbuhan dipindahkan ke tumbuhan lain tanpa sengaja.

### **c. Hubungan antara Lebah Madu dan Bunga**

Dalam hubungan ini, lebah madu mendapatkan nektar untuk dibuat menjadi madu, sedangkan tumbuhan dibantu penyerbukannya.



**Gambar 2.2** Simbiosis mutualisme antara kupu-kupu dan bunga

## **2. Simbiosis Parasitisme**

Simbiosis parasitisme adalah hubungan antara dua makhluk hidup yang menguntungkan salah satu pihak dan merugikan pihak lain. Contoh simbiosis parasitisme antara lain sebagai berikut.

### **a. Hubungan antara Benalu dan Pohon Mangga**

Dalam hubungan ini, benalu mendapat untung karena memperoleh bahan makanan dengan mudah dari pohon mangga, sedangkan pohon mangga dirugikan karena bahan makanannya dicuri oleh benalu.

**b. Hubungan antara Tali Putri dan Bunga Sepatu**

Dalam hubungan ini, tali putri diuntungkan karena memperoleh makanan dari tumbuhan bunga sepatu, sedangkan tumbuhan bunga sepatu menjadi merana dan bisa mati karena bahan makanannya diambil oleh tali putri

**c. Hubungan antara Bunga Rafflesia dan Tumbuhan Inangnya**

Hubungan antara bunga Rafflesia dan tumbuhan inangnya juga hanya menguntungkan bunga Rafflesia, sedangkan tumbuhan inangnya dirugikan. Akibatnya, bunga Rafflesia tumbuh subur, sedangkan tumbuhan inang lama kelamaan akan mati.

**d. Hubungan antara Kutu dengan Hewan**

Hubungan kutu dan hewan selalu merugikan hewan yang dihinggapi. Hampir semua hewan yang berambut dapat dihinggapi kutu, misalnya kucing, anjing, dan kerbau. Hewan berbulu juga mudah dihinggapi kutu, misalnya ayam dan berbagai jenis burung. Kutu-kutu itu mengisap darah dari tubuh hewan. Kutu beruntung karena memperoleh makanan, sedangkan hewan yang dihinggapi merugi. Hewan merasa gatal di kulit dan pertumbuhannya menjadi tidak sehat.



**Gambar 2.3** Simbiosis parasitisme antara benalu dengan inang



**Gambar 2.4** Simbiosis parasitisme antara bunga Rafflesia dengan tumbuhan inang

### 3. Simbiosis Komensalisme

Simbiosis komensalisme adalah hubungan antara dua makhluk hidup yang menguntungkan satu pihak, tetapi tidak merugikan maupun menguntungkan pihak lain. Contoh simbiosis komensalisme antara lain sebagai berikut.

#### a. Hubungan antara Anggrek dan Pohon yang Tinggi

Dalam hubungan ini, anggrek mendapat untung karena mendapatkan tempat yang tinggi untuk mencari makan dan memperoleh sinar matahari guna melakukan fotosintesis, sedangkan pohon yang ditumpangi tidak diuntungkan maupun tidak dirugikan.



**Gambar 2.5** Simbiosis komensalisme antara anggrek dengan pohon tinggi

**b. Hubungan antara Paku Tanduk Rusa dan Pohon Kedondong**

Dalam hubungan ini, paku tanduk rusa mendapat untung karena mendapatkan tempat yang tinggi untuk mencari makan dan memperoleh sinar matahari guna melakukan fotosintesis, sedangkan pohon kedondong tidak diuntungkan maupun dirugikan.

**c. Hubungan antara Ikan Remora dan Ikan Hiu**

Dalam hubungan ini, ikan remora mendapat keuntungan berupa keamanan dari gangguan ikan-ikan pemangsa, sedangkan ikan hiu tidak dirugikan maupun diuntungkan. Hubungan antara ikan hiu dan ikan remora terjadi di laut. Makanan ikan hiu adalah hewan laut lain. Nah, ikan remora memakan sisa-sisa makanan yang jatuh. Jadi, ikan remora beruntung karena mendapat makanan, sedangkan ikan hiu tidak mengalami kerugian atau keuntungan. Ikan remora memiliki alat penghisap untuk menempel pada tubuh ikan hiu. Ikan remora mendapat keuntungan dari ikan hiu karena terlindungi, terbawa berjalan dan terbawanya remora tidak menjadi beban bagi hiu.

**d. Hubungan antara Anemon Laut dan Ikan Badut yang Terjadi di Laut**

Hubungan antara anemon laut dan ikan badut terjadi di laut. Anemon laut adalah hewan laut yang tampak seperti tumbuhan bercabang banyak. Ikan badut memanfaatkan tubuh anemon laut sebagai tempat persembunyian. Ikan badut dapat segera bersembunyi di antara tubuh anemon laut saat menghindari musuhnya. Ikan badut beruntung karena

selamat dari kejaran musuh, sedangkan anemon laut tidak diuntungkan ataupun dirugikan



**Gambar 2.6** Simbiosis komensalisme antara ikan remora dengan ikan hiu



**Gambar 2.7** Simbiosis komensalisme antara anemon laut dan ikan badut

## 6. Profil Sekolah

- Nama Sekolah : SD Inpres Lakiyung
- Nomor Statistik : 101190302019
- Propinsi : Sulawesi Selatan
- Otonomi Daerah : Pemda Gowa
- Kecamatan : Somba Opu
- Kelurahan : Katangka

- Jalan : Palantikang III
- Kode Wilayah : 0411 Nomor: 886735
- Daerah : Perkotaan
- Status Sekolah : Negeri
- Akreditasi : B
- Tahun Berdiri : Tahun 1977
- Tahun Penegerian : Tahun 1977
- KBM : Pagi dan Siang
- Bangunan Sekolah : Milik Sendiri
- Jarak Ke Pusat Kecamatan :  $\pm 5$  Km
- Jarak Ke Pusat Otda :  $\pm 2,5$  Km
- Terletak Pada Lintasan : Propinsi
- Organisasi Penyelenggara : Pemerintah

Tabel 2.1 Fasilitas yang terdapat di SD Inpres Lakiyung, sebagai berikut:

No.	Jenis, Ruangan, Gedung Sekolah	Luas	Keterangan
1.	Ruangan Kepala Sekolah dan Wakil	6 x 6 $m^2$	1 unit
2.	Ruangan untuk guru-guru	6 x 6 $m^2$	1 unit
3.	Ruangan kelas untuk belajar	8 x 8 $m^2$	6 unit
4.	Ruangan tata usaha	6 x 6 $m^2$	1 unit
5.	WC/Kamar kecil	1,5 x 1,5 $m^2$	4 unit
6.	Gudang	2 x 4 $m^2$	1 unit
7.	Aula atau ruang pertemuan	16 x 8 $m^2$	1 unit
8.	Ruang praktek	-	-
9.	Laboratorium	-	-



10.	Halaman Sekolah	25 x 20 $m^2$	-
11.	Lain-lain / Perpustakaan	6 x 6 $m^2$	1 unit

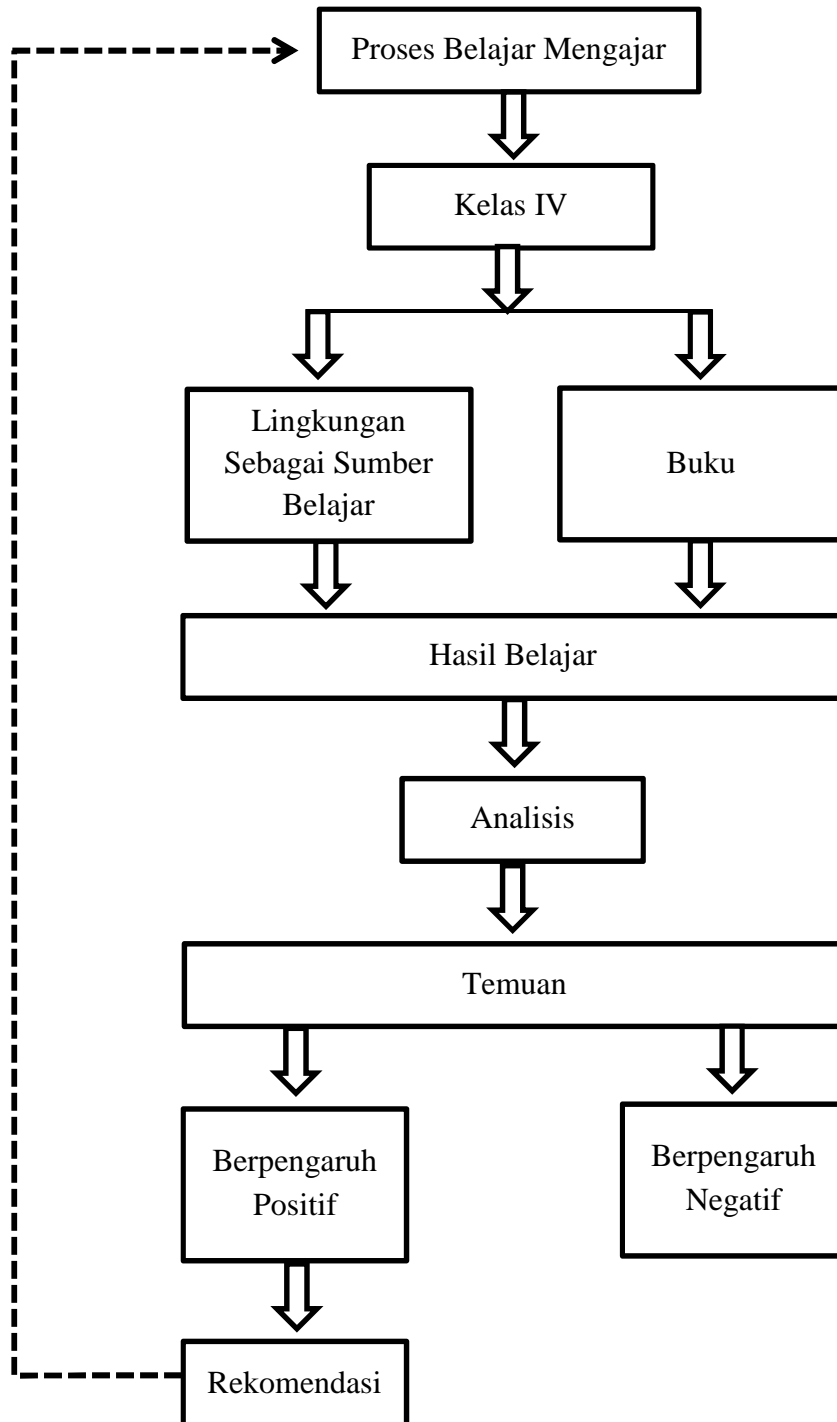
## B. Kerangka Pikir

Dari permasalahan dalam pembelajaran IPA di Sekolah Dasar yang ada yaitu kurang memanfaatkan media yang ada. Selama ini sumber belajar yang kita kenal dalam kegiatan pembelajaran adalah buku-buku dan guru itu sendiri. Padahal dalam kegiatan pembelajaran media merupakan salah satu komponen yang sangat penting dalam penentuan keberhasilan suatu proses pembelajaran, maka dari itu diharapkan media itu harus beraneka ragam agar siswa dapat memperoleh banyak pengetahuan. Keterbatasan media akan berpengaruh terhadap kegiatan pembelajaran.

Dengan keterbatasan media tentunya akan sangat menghambat peserta didik dalam memperoleh pengetahuan. Semakin sedikit sumber belajar yang ada maka akan semakin sedikit pula pengetahuan yang diperoleh siswa. Keterbatasan sumber belajar sangat berpengaruh terhadap hasil belajar siswa. Melalui penggunaan lingkungan alam akan sangat membantu guru dan siswa dalam menambah sumber belajar. Pada dasarnya lingkungan alam menyediakan banyak sekali pengetahuan yang layak untuk dipelajari. Pembelajaran dengan penggunaan lingkungan alam memiliki banyak sekali manfaat diantara pembelajaran akan lebih bermakna, karena siswa dihadapkan pada kenyataan yang ada, perolehan pengetahuan akan lebih lama tertanam pada diri siswa, pembelajaran akan lebih mengaktifkan siswa,

karena siswa dapat langsung mengamati apa yang ada di alam, siswa juga akan lebih termotivasi dalam belajar yang pada akhirnya nanti akan berpengaruh terhadap hasil belajar IPA.

Dengan demikian pengaruh penggunaan lingkungan alam terhadap hasil belajar IPA siswa kelas IV SD Inpres Lakiyung Kecamatan Somba Opu Kabupaten Gowa dapat digambarkan dengan kerangka berpikir sebagai berikut



**Gambar 2.2. Skema Kerangka Pikir**

### C. Hipotesis

Berdasarkan latar belakang dan rumusan masalah yang dikemukakan sebelumnya maka hipotesis penelitian ini dirumuskan sebagai berikut: “Ada pengaruh hasil belajar dalam penggunaan lingkungan alam sebagai sumber belajar IPA konsep makhluk hidup dan lingkungan pada siswa kelas IV SD Inpres Lakiyung Kecamatan Somba Opu Kabupaten Gowa. Secara statistik, hipotesis ini dirumuskan sebagai berikut:

$$H_0: \mu_1 = \mu_2 \quad \text{lawan} \quad H_1: \mu_1 > \mu_2$$

Keterangan:

- $H_0$  : Tidak ada pengaruh penggunaan lingkungan alam sebagai sumber belajar terhadap hasil belajar IPA konsep makhluk hidup dan lingkungannya pada siswa kelas IV SD Inpres Lakiyung.
- $H_1$  : Ada pengaruh penggunaan lingkungan alam sebagai sumber belajar terhadap hasil belajar IPA konsep makhluk hidup dan lingkungannya pada siswa kelas IV SD Inpres Lakiyung.
- $\mu_1$  : Rata-rata hasil belajar siswa yang diajar dengan menerapkan penggunaan lingkungan alam.
- $\mu_2$  : Rata-rata hasil belajar siswa yang diajar dengan tidak menerapkan penggunaan lingkungan alam.

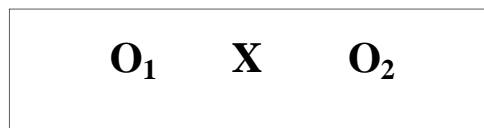
### BAB III

#### METODE PENELITIAN

##### A. Jenis Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian eksperimen dengan jenis penelitian *Pre-Eksperimental Design*, yang hanya meneliti satu kelas untuk melihat pengaruh hasil belajar dalam penggunaan lingkungan alam sebagai sumber belajar IPA konsep makhluk hidup dan lingkungannya. Desain yang digunakan dalam penelitian ini adalah *One Group Pretest-Posttest*. *Pretest* diberikan untuk mengetahui keadaan awal kelompok eksperimen dan *posttest* diberikan untuk mengetahui hasil akhir. Rancangan eksperimen dalam penelitian ini adalah dengan pola sebagai berikut:

Tabel 3.1 *One Group Pretest-Posttest*



*Sumber: Metode Penelitian Pendidikan (Sugiyono, 2014:111)*

Keterangan:

O<sub>1</sub> : tes kemampuan awal membaca siswa (*pretest*)

O<sub>2</sub> : tes akhir kemampuan membaca siswa (*posttest*)

X : perlakuan/*treatment*

## **B. Lokasi dan Waktu Penelitian**

Penelitian ini dilaksanakan di SD Inpres Lakiyung Kecamatan Somba Opu Kabupaten Gowa.

Waktu penelitian direncanakan pada semester ganjil tahun ajaran 2016 yang dimulai dengan observasi awal selama satu minggu di sekolah SD Inpres Lakiyung Kecamatan Somba Opu Kabupaten Gowa dan waktu penelitian dilaksanakan dari tanggal 3 Agustus sampai tanggal 10 Agustus 2016

## **C. Populasi dan Sampel**

### **1. Populasi**

Adapun populasi dari penelitian ini adalah seluruh siswa kelas IV SD Inpres Lakiyung pada tahun ajaran 2016 yang terdiri dari 2 kelas, yakni kelas IV.A dengan jumlah siswa sebanyak 20 siswa ( 13 laki-laki dan 7 perempuan) dan kelas IV.B jumlah siswa sebanyak 21 siswa ( 10 laki-laki dan 11 perempuan).

### **2. Sampel**

Dengan menggunakan tehnik pengambilan *simple random sampling*, maka dalam penelitian ini yaitu dari 2 kelas yang ada dipilih sala satunya secara acak dengan pertimbangan kelas heterogen. Adapun kelas yang di terpilih adalah kelas IV.A

Cara pengambilan sampel yang dilakukan secara random, yaitu : proses pengambilan sampel dilakukan dengan memberi kesempatan yang sama pada setiap anggota populasi untuk menjadi anggota sampel. Sampel dan populasi di pilih secara random. Keuntungan cara ini adalah estimasinya sederhana. Tetapi, cara ini membutuhkan daftar anggota keseluruhan dari populasi dan ada kemungkinan sampel tersebar dalam suatu daerah yang luas.

#### **D. Definisi Operasional**

##### **1. Lingkungan**

Lingkungan adalah segala sesuatu yang berada di sekitar anak didik baik secara fisik maupun geografis.

lingkungan alam adalah segala sesuatu yang sifatnya alamiah, seperti sumber daya alam (air, hutan, tanah, batubatuan, dan sebagainya), tumbuh-tumbuhan (*flora*), hewan (*fauna*), sungai, iklim, suhu udara, dan sebagainya. Lingkungan alam sifatnya relatif menetap. Oleh karena itu, jenis lingkungan ini akan lebih mudah dikenal dan dipelajari oleh anak. Sesuai dengan kemampuannya anak dapat mengamati perubahan-perubahan yang terjadi dan dialami dalam kehidupan sehari-hari, termasuk juga proses terjadinya.

##### **2. Penggunaan Lingkungan**

Lingkungan abiotik adalah semua benda mati di permukaan bumi yang bermanfaat dan berpengaruh dalam kehidupan manusia serta makhluk hidup lainnya. Contoh lingkungan abiotik, misalnya tanah, air, tanah, udara,

dan sinar matahari. Lingkungan biotik sendiri adalah semua lingkungan yang terdiri dari komponen-komponen makhluk hidup dipermukaan bumi. Komponen lingkungan biotik. Misalnya tumbuhan, hewan, dan manusia.

### **3. Sumber Belajar**

Sumber belajar adalah kemampuan yang diperoleh anak setelah melalui kegiatan belajar.

### **4. IPA**

IPA adalah ilmu yang mempelajari tentang alam semesta beserta isi dan kejadian-kejadian yang dapat diperoleh dan dikembangkan baik secara induktif atau deduktif. IPA berhubungan dengan cara mencari tahu tentang alam secara sistematis sehingga IPA bukan hanya penguasaan kumpulan pengetahuan tentang fakta-fakta, konsep-konsep atau prinsip-prinsip saja tetapi juga merupakan suatu proses penemuan.

### **E. Variabel**

Dalam penelitian ini ada dua variabel yang penulis gunakan, yaitu:

1. Variabel Bebas, sebagai variabel bebasnya adalah penggunaan lingkungan alam yang dilambangkan dengan huruf X.
2. Variabel Terikat, sebagai variabel terikatnya adalah hasil belajar siswa yang dilambangkan dengan huruf Y.

### **F. Prosedur Penelitian**

Dalam pemanfaatan lingkungan alam sebagai sumber belajar, seorang guru harus mempersiapkan dengan sebaik-baiknya agar tujuan pembelajaran



dapat tercapai dengan baik. Ada tiga langkah yang biasa ditempuh untuk menggunakan lingkungan alam sebagai sumber belajar, yaitu:

a. Langkah persiapan

Langkah Persiapan dapat dilakukan dengan cara:

- 1) Mengidentifikasi masalah yang akan di teliti
- 2) Mengurus perizinan sekolah yang akan di jadikan tempat penelitian
- 3) Memilih materi yang akan di gunakan
- 4) Membuat RPP

b. Langkah pelaksanaan

Langkah pelaksanaannya itu ialah:

- 1) Mengadakan pretest terlebih dahulu
- 2) Melaksanakan kegiatan pembelajaran dengan menerapkan pembelajaran dengan menggunakan lingkungan sebagai sumber pembelajaran
- 3) Mengadakan posttest

c. Mengadakan data hasil dan pelaporan

Adapun tahap-tahapnya ialah:

- 1) Mengumpulkan hasil pengolahan data
- 2) Menganalisis hasil pengolahan data

## **G. Menganalisis Data Hasil Penelitian dan Pelaporan**

Setelah melaksanakan serangkaian kegiatan penelitian, selanjutnya peneliti akan mengumpulkan semua data yang diperlukan untuk menganalisis

data sesuai dengan prosedur. Data yang telah terkumpul menggunakan instrumen-instrumen yang ada kemudian dianalisis dengan menggunakan teknik analisis statistik deskriptif.

#### **H. Instrumen Penelitian**

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

Tes Hasil Belajar

Tes hasil belajar *pretest* digunakan sebelum siswa mengikuti pembelajaran dengan menggunakan lingkungan alam dan *posttest* digunakan setelah siswa mengikuti pembelajaran dengan menggunakan lingkungan alam pada kelas IV.

#### **I. Teknik Pengumpulan Data**

Tes Hasil Belajar

Tes hasil belajar adalah cara pengambilan data dengan menggunakan soal tes. Tujuan memberikan tes hasil belajar adalah untuk memperoleh data secara jelas dan kongret tentang proses pembelajaran untuk siswa kelas IV di SD Inpres Lakiyung Kecamatan Somba Opu Kabupaten Gowa.

#### **J. Teknik Analisis Data**

Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis statistik deskriptif dan analisis statistik inferensial. Untuk mengetahui nilai yang diperoleh siswa, maka skor diubah kenilai dengan menggunakan rumus (Arikunto, 2009):

$$\text{Nilai hasil belajar} = \frac{\text{Skor Siswa}}{\text{Skor Ideal}} \times 100$$

## 1. Analisis Deskriptif

Analisis statistik deskriptif bertujuan untuk memberikan gambaran tentang hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPA. Analisis statistik deskriptif yang digunakan adalah nilai tertinggi dan nilai terendah, nilai rata-rata, standar deviasi, dan tabel distribusi frekuensi. Nilai yang diperoleh dikategorikan berdasarkan nilai ketuntasan materi konsep makhluk hidup dan lingkungannya untuk memperoleh persentase ketuntasan materi pada siswa. Kategori nilai ketuntasan siswa dapat dilihat pada tabel 3.2 berikut ini.

**Tabel: 3.2. Kategori Nilai Ketuntasan Siswa**

Nilai	Kategori
70	Tuntas
< 70	Tidak Tuntas

(Sumber: *SD Inpres Lakiyung*)

## 2. Analisis Inferensial

Teknik analisis inferensial digunakan untuk menguji hipotesis penelitian, dalam hal ini digunakan program *SPSS for Windows 16*.

### a. Uji Hipotesis

Untuk keperluan pengujian secara statistik, maka hipotesis tersebut dirumuskan sebagai berikut:

$$H_0 : \mu_1 = \mu_2 \quad \text{lawan} \quad H_1 : \mu_1 > \mu_2$$

Pada taraf signifikan  $\alpha = 0,05$ , Apabila  $t_{hitung} < t_{tabel}$  signifikansi, maka  $H_1$  diterima, sebaliknya bila  $t_{hitung} > t_{tabel}$  signifikansi, maka  $H_0$  diterima.

Dimana:

- $H_0$  : Tidak ada pengaruh penggunaan lingkungan alam sebagai sumber belajar terhadap hasil belajar IPA konsep makhluk hidup dan lingkungannya pada siswa kelas IV SD Inpres Lakiyung.
- $H_1$  : Ada pengaruh penggunaan lingkungan alam sebagai sumber belajar terhadap hasil belajar IPA konsep makhluk hidup dan lingkungannya pada siswa kelas IV SD Inpres Lakiyung.
- $\mu_1$  : Rata-rata hasil belajar siswa yang diajar dengan menerapkan penggunaan lingkungan alam.
- $\mu_2$  : Rata-rata hasil belajar siswa yang diajar dengan tidak menerapkan penggunaan lingkungan alam.

Pengujian hipotesis dilakukan dengan menggunakan rumus *ANOVA*, data dianalisis dengan bantuan program *SPSS for windows 16*.

## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN**

#### **A. Hasil Penelitian**

##### **1. Hasil Analisis Deskriptif**

Berdasarkan tes hasil data penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti dapat diuraikan dan dideskripsikan secara rinci hasil penelitian tentang pengaruh penggunaan lingkungan alam sebagai sumber belajar terhadap hasil belajar IPA konsep makhluk hidup dan lingkungannya pada siswa kelas IV SD Inpres Lakiyung Kecamatan Somba Opu Kabupaten Gowa. Untuk mengetahui pengaruh penggunaan lingkungan alam sebagai sumber belajar terhadap hasil belajar IPA konsep makhluk hidup dan lingkungannya pada siswa kelas IV SD Inpres Lakiyung Kecamatan Somba Opu Kabupaten Gowa, terlebih dahulu perlu dianalisis tentang (1) Hasil belajar siswa kelas IV SD Inpres lakiyung Kecamatan Somba Opu Kabupaten Gowa sebelum menggunakan model pembelajaran dengan menggunakan lingkungan alam (*pre test*) dan (2) Hasil belajar siswa kelas SD Inpres Lakiyung Kecamatan Somba Opu Kabupaten Gowa setelah menggunakan model pembelajaran lingkungan alam (*post test*).

##### **a. *Pretest* Siswa Kelas IV SD Inpres Lakiyung**

Berdasarkan hasil belajar siswa kelas IV SD Inpres Lakiyung Kecamatan Somba Opu Kabupaten Gowa sebelum menggunakan model pembelajaran dengan menggunakan lingkungan alam (*pre test*) maka statistik dapat di rangkum dalam tabel berikut:

**Tabel 4.1 Statistik Skor tentang *Pretest* Siswa**

No.	Statistik	Nilai Statistik
1	Ukuran sampel	20
2	Skor tertinggi (Maximum)	80
3	Skor terendah (Minimum)	60
4	Rentang skor ( <i>Range</i> )	20
5	Skor rata-rata ( <i>Mean</i> )	70,75
6	Nilai tengah ( <i>Median</i> )	70
7	Simpangan baku ( <i>Standard deviation</i> )	5,684

Berdasarkan tabel 4.1, terlihat bahwa nilai *pre-test* kelas IV sebelum diajar dengan penggunaan lingkungan sebagai sumber belajar diperoleh nilai tertinggi 80 dan nilai terendah 60. Adapun nilai rata-ratanya yaitu 70,75 dengan standar deviasi sebesar 5,684. Data tersebut diperoleh dengan menggunakan *SPSS 16.0 for Windows*.

Jika nilai hasil belajar siswa SD kelas IV dikelompokkan berdasarkan kriteria ketuntasan minimal yaitu 70, maka hasilnya dapat dilihat pada tabel 4.3, sebagai berikut:

**Tabel 4.2 Distribusi Frekuensi *Pretest***

Kategori	Nilai	<i>Pretest</i>	
		Frekuensi	Persentase
Tidak Tuntas	< 70	3	15%
Tuntas	70	17	85%
Jumlah		20	100%

Berdasarkan tabel 4.2, terlihat bahwa nilai hasil belajar siswa kelas IV SD Inpres Lakiyung menunjukkan persentase ketuntasan hasil belajar siswa pada pelajaran IPA materi konsep makhluk hidup dan lingkungannya yaitu pada saat dilakukan *pretest* terdapat 3 siswa yang belum memenuhi kriteria ketuntasan

minimal dengan persentase sebesar 15% dan terdapat 17 siswa yang tuntas dengan persentase 85%.

b. Posttest Siswa Kelas IV SD Inpres Lakiyung

Berdasarkan hasil belajar siswa kelas SD Inpres Lakiyung Kecamatan Somba Opu Kabupaten Gowa setelah menggunakan model pembelajaran lingkungan alam (*post test*).

**Tabel 4.3 Statistik Skor tentang *Posttest* Siswa**

No.	Statistik	Nilai Statistik
1	Ukuran sampel	20
2	Skor tertinggi (Maximum)	100
3	Skor terendah (Minimum)	70
4	Rentang skor ( <i>Range</i> )	30
5	Skor rata-rata ( <i>Mean</i> )	83
6	Nilai tengah ( <i>Median</i> )	80
7	Simpangan baku ( <i>Standard deviation</i> )	8,645

Berdasarkan tabel 4.3, terlihat bahwa nilai *pottest* kelas IV dengan diajar melalui penggunaan lingkungan sebagai sumber belajar diperoleh nilai tertinggi 100 dan nilai terendah 70. Adapun nilai rata-ratanya yaitu 83 dengan standar deviasi sebesar 8,645. Data tersebut diperoleh dengan menggunakan *SPSS 16.0 for Windows*.

Jika nilai hasil belajar siswa SD kelas IV dikelompokkan berdasarkan kriteria ketuntasan minimal yaitu 70, maka hasilnya dapat dilihat pada tabel 4.3, sebagai berikut:

**Tabel 4.4 Distribusi Frekuensi Posttest**

Kategori	Nilai	Posttest	
		Frekuensi	Persentase
Tidak Tuntas	< 70	0	0%
Tuntas	70	20	100%
Jumlah		20	100%

Berdasarkan tabel 4.4, terlihat bahwa nilai hasil belajar siswa kelas IV SD Inpres Lakiyung menunjukkan persentase ketuntasan hasil belajar siswa pada pelajaran IPA materi konsep makhluk hidup dan lingkungannya yaitu pada saat dilakukan *posttest* semua siswa yang berjumlah 20 siswa yang tuntas belajar dengan persentase sebesar 100% dan tidak satupun siswa yang belum memenuhi kriteria ketuntasan minimal dengan persentase 0%.

## 2. Hasil Analisis Inferensial

### a. Pengujian Hipotesis

Pengujian hipotesis dalam penelitian ini menggunakan rumus

$$H_0: \mu_1 = \mu_2 \quad \text{lawan} \quad H_1: \mu_1 > \mu_2$$

$H_0$  : Tidak ada pengaruh penggunaan lingkungan alam sebagai sumber belajar terhadap hasil belajar IPA konsep makhluk hidup dan lingkungannya pada siswa kelas IV SD Inpres Lakiyung.

$H_1$  : Ada pengaruh penggunaan lingkungan alam sebagai sumber belajar terhadap hasil belajar IPA konsep makhluk hidup dan lingkungannya pada siswa kelas IV SD Inpres Lakiyung.

$\mu_1$  : Rata-rata hasil belajar siswa yang diajar dengan menerapkan penggunaan lingkungan alam.



$\mu_2$  : Rata-rata hasil belajar siswa yang diajar dengan tidak menerapkan penggunaan lingkungan alam.

$$H_0: 83 \leq 70,75 \quad \text{lawan} \quad H_1: 83 > 70,75$$

Dari perhitungan uji hipotesis diatas, dapat diketahui bahwa  $\mu_1 > \mu_2$ . Di mana  $\mu_1 = 83$  dan  $\mu_2 = 70,75$ , dengan kriteria pengujian  $H_0$ : ditolak jika  $\mu_1 \leq \mu_2$  dan  $H_1$ : diterima jika  $\mu_1 > \mu_2$ . Karena  $\mu_1 = 83 > 70,75 = \mu_2$ , maka  $H_0$  ditolak sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh positif yang signifikan tentang penggunaan lingkungan alam sebagai sumber belajar terhadap hasil belajar IPA konsep makhluk hidup dan lingkungannya pada siswa kelas IV SD Inpres Lakiyung.

## **B. Pembahasan**

Berdasarkan hasil uji hipotesis di atas, menunjukkan penggunaan lingkungan alam sebagai media pembelajaran berpengaruh terhadap peningkatan pembelajaran IPA konsep makhluk hidup dan lingkungannya. Adanya perbedaan hasil belajar IPA tersebut menunjukkan penggunaan lingkungan alam sebagai sumber atau media belajar pada kelas IV memberikan pengaruh yang cukup signifikan.

Permasalahan dalam pembelajaran IPA di Sekolah Dasar yang ada yaitu kurang memanfaatkan media yang ada. Di mana sumber belajar utama umumnya berasal dari buku-buku maupun dari guru sendiri. Hal ini dapat membatasi kreativitas siswa karena pembelajaran yang monoton dengan media yang terbatas. Akan tetapi, dengan adanya penelitian ini dapat dijadikan sebagai suatu referensi

untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada materi konsep makhluk hidup dan lingkungannya. Dengan menggunakan lingkungan sekitar sebagai sumber belajar maupun media pembelajaran khususnya mata pelajaran IPA merupakan sesuatu yang dapat menarik minat siswa untuk belajar karena dapat memperoleh pengetahuan secara langsung, melatih kemampuan berpikir siswa sejak dini, meningkatkan keaktifan siswa dalam belajar, menambah kreativitas dengan mengamati fenomena yang ada di lingkungan sekitar. Hal ini juga dapat membuat siswa memahami konsep bukan menghafal konsep yang nantinya dapat membawa siswa mencapai tujuan pembelajaran yang ingin dicapai.

Pada saat berada dalam lingkungan kelas dengan pembelajaran tidak menerapkan penggunaan lingkungan alam, keterlibatan siswa dalam proses pembelajaran kurang tampak, yang mana guru terlihat lebih dominan dalam proses pembelajaran. Terlihat ketika guru meminta siswa untuk memberikan pendapat mengenai ciri-ciri makhluk hidup hanya satu atau dua orang saja yang bersedia memberikan pendapat sementara yang lain memilih diam. Hal ini mungkin dikarenakan hal tersebut masih bersifat abstrak bagi siswa atau logika berpikirnya belum sampai pada hal tersebut karena tidak ditunjang dengan media pembelajaran yang tepat.

Ketuntasan hasil belajar siswa pada saat beradaptasi langsung dengan lingkungan terdapat 100% siswa yang telah memenuhi kriteria ketuntasan minimal yakni sebanyak 20 orang sedangkan yang belum tuntas tidak satu siswa dengan persentase 0%. Adapun pada saat berada di dalam kelas jumlah siswa yang telah memenuhi kriteria ketuntasan minimal yaitu 17 orang dengan

persentase 85% sedangkan yang belum tuntas sebanyak 3 orang dengan persentase 15%. Hal ini menunjukkan persentase ketuntasan siswa yang menerapkan penggunaan lingkungan alam sebagai sumber belajar pada mata pelajaran IPA lebih tinggi dibandingkan ketika berada di dalam kelas yang masih menggunakan tidak menerapkan penggunaan lingkungan alam.

Hasil penelitian ini sejalan dengan pendapat Hamalik (2003: 195) mengemukakan bahwa lingkungan adalah sesuatu yang ada di alam sekitar yang memiliki makna dan pengaruh tertentu kepada individu. Lingkungan alam sifatnya relatif menetap. Oleh karena itu, jenis lingkungan ini akan lebih mudah dikenal dan dipelajari oleh anak. Sesuai dengan kemampuannya anak dapat mengamati perubahan-perubahan yang terjadi dan dialami dalam kehidupan sehari-hari, termasuk juga proses terjadinya.

Berdasarkan temuan dan pendapat para ahli di atas, maka dapat dinyatakan bahwa, menerapkan penggunaan lingkungan alam sebagai sumber belajar pada mata pelajaran IPA konsep makhluk hidup dan lingkungannya lebih tinggi dibandingkan ketika berada di dalam kelas. Sebab ketika anak di bawah langsung ke lingkungan, dan beradaptasi ia akan langsung memberikan pendapatnya sendiri. Sebab ia merasakan langsung, bukan lagi dalam bentuk teori semata.

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian sebagaimana yang telah dikemukakan pada bab sebelumnya, maka dapat dituliskan kesimpulan sebagai berikut:

1. Skor rata-rata hasil belajar IPA konsep makhluk hidup dan lingkungannya yang menggunakan lingkungan alam sebagai model pembelajaran adalah 83 dengan standar deviasi 8,645.
2. Skor rata-rata hasil belajar IPA konsep makhluk hidup dan lingkungannya yang tidak menerapkan penggunaan lingkungan alam atau ceramah adalah 70,75 dengan standar deviasi 5,684.
3. Terdapat perbedaan antara hasil belajar IPA konsep makhluk hidup dan lingkungannya, yaitu siswa yang menggunakan lingkungan alam sebagai model pembelajarannya dapat meningkatkan hasil belajarnya di bandingkan siswa yang tidak menerapkan penggunaan lingkungan alam atau ceramah.

#### **B. Saran**

Berdasarkan penjelasan di atas, maka penulis mengajukan saran sebagai berikut:

1. Kepada guru kelas IV pada mata pelajaran IPA agar mempertimbangkan penggunaan lingkungan alam sebagai sumber atau media belajar pada materi konsep makhluk hidup dan lingkungannya agar siswa dapat mencapai tujuan

pembelajaran serta dapat meningkatkan keaktifan serta kemampuan berpikirnya.

2. Peneliti selanjutnya, agar mengarahkan siswa lebih baik ketika proses belajar berlangsung untuk mengefisienkan waktu karena penggunaan lingkungan alam sebagai sumber atau media belajar besar kemungkinan siswa untuk menggunakan waktu belajar untuk bermain sehingga harus dikontrol dengan baik. Media yang baik harus diiringi dengan manajemen yang tepat pula.

## DAFTAR PUSTAKA

- Abdurrahman, Mulyono. 2010. *Pendidikan Bagi Anak Bekerulitan Belajar*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Aries. 2015. *PTK IPA Pembelajaran Langsung BAB II*, (Online), (<http://ariesforfreedom.blogspot.co.id/2015/06/skripsi-ptk-bab-ii-ipa-pembelajaran.html>, diakses 23 Mei 2015).
- Barlia, Lily. 2009. *Teori Pembelajaran Sains di Sekolah Dasar*. Subang: Royyan Press.
- Conny, Semiawan. 1992. *Pendekatan Keterampilan Proses*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Darmodjo, Hendro & Kaligis, Jenny R.E. 1993. *Pendidikan IPA*. Jakarta: Departemen Pendidikan dan Kebudayaan.
- Hadiat, dkk. 2004. *Kamus Sains*. Jakarta. Balai Pustaka.
- Hamalik, Oemar, 2003. *Proses Belajar Mengajar*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Mulyasa, E. 2008. *Menjadi Guru Profesional Menciptakan Pembelajaran Kreatif dan Menyenangkan*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Purwanto. 2006. *Evaluasi Hasil Belajar*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Purwanto. 2011. *Evaluasi Hasil Belajar*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Sagala, Syaiful. 2012. *Konsep dan Makna Pembelajaran*. Bandung: Alfabeta.
- Salim, Emil. 1982. *Lingkungan Hidup dan Pembangunan*. Jakarta: Mutiara.
- Samatowa, U. 2006. *Bagaimana Membelajarkan IPA di Sekolah Dasar*. Jakarta: Direktorat Pendidikan Nasional.
- Surya, Moh. 1981. *Pengantar Psikologi Pendidikan*. Bandung: FIP IKIP Bandung.
- Susanto. 2013. *Teori Belajar dan Pembelajaran di Sekolah Dasar*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Trianto. 2009. *Mendesain Model Pembelajaran Inovatif – Progresif : Konsep, Landasan, dan Implementasinya Pada Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP)*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.

Winataputra, U. S. 1997. *Strategi Belajar Mengajar IPA*. Jakarta: Departemen Pendidikan dan Kebudayaan.

Wisudawati & Sulistyowati, Eka. 2014. *Metodologi Pembelajaran IPA*. Jakarta: PT Bumi Aksara.

## Lampiran 1

### Lembar Penilaian *Pretest*

No	Nama Siswa	Skor Penilaian
1	Achmad Wali A.	75
2	Fadli Herman	70
3	Ibsan Mahmud	70
4	Irham Yusuf	70
5	Muh. Fathir Q. S.	60
6	Muh. Ihram Amir	70
7	Muh. Iswan	70
8	Muh Ulil Amri M.	70
9	Muh. Ilham M.	70
10	Nur Indriyani	80
11	Nurul Annisa S.	60
12	Oudry Natalia R.	80
13	Putri Tiara A.	75
14	Rasya Muhammad R.	75
15	Rehan Faizal	75
16	Riki Asidik	60
17	Tarisya Febrianti S.S.	70
18	Tri Auliah Salsabilah	75
19	Yulita	70
20	Zulkifli	70



## Lampiran 2

### Lembar Penilaian *Posttest*

No	Nama Siswa	Skor Penilaian
1	Achmad Wali A.	90
2	Fadli Herman	80
3	Ibsan Mahmud	80
4	Irham Yusuf	80
5	Muh. Fathir Q. S.	70
6	Muh. Ihram Amir	80
7	Muh. Iswan	80
8	Muh Ulil Amri M.	80
9	Muh. Ilham M.	80
10	Nur Indriyani	100
11	Nurul Annisa S.	70
12	Oudry Natalia R.	100
13	Putri Tiara A.	90
14	Rasya Muhammad R.	90
15	Rehan Faizal	90
16	Riki Asidik	70
17	Tarisya Febrianti S.S.	80
18	Tri Auliah Salsabilah	90
19	Yulita	80
20	Zulkifli	80

### Lampiran 3

#### Analisis Statistik *SPSS 16.0 for Windows*

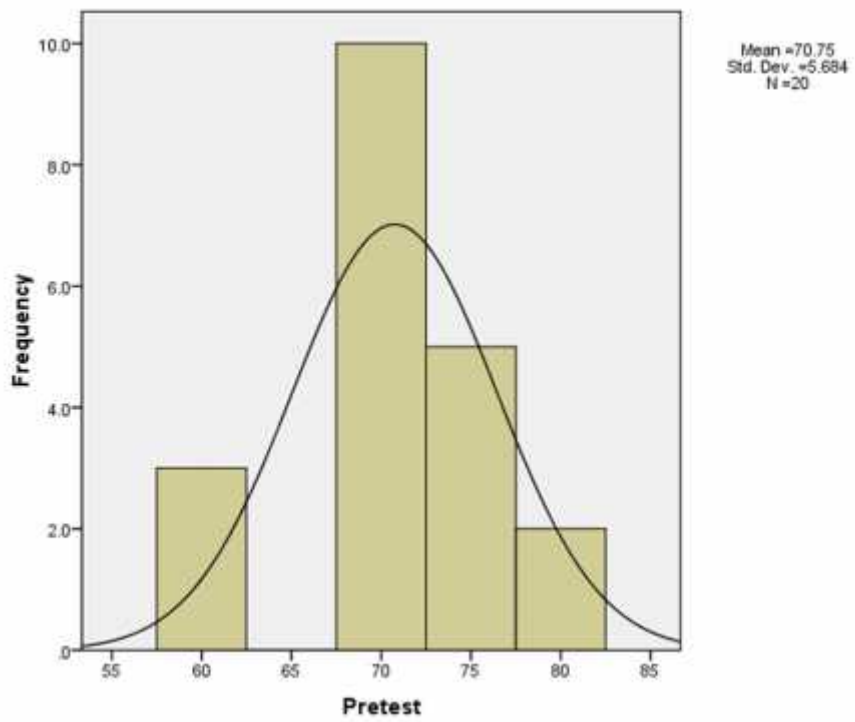
**Statistics**

		Pretest	Posttest
N	Valid	20	20
	Missing	0	0
Mean		70.75	83.00
Median		70.00	80.00
Mode		70	80
Std. Deviation		5.684	8.645
Range		20	30
Minimum		60	70
Maximum		80	100
Sum		1415	1660

**Pretest**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	60	3	15.0	15.0	15.0
	70	10	50.0	50.0	65.0
	75	5	25.0	25.0	90.0
	80	2	10.0	10.0	100.0
	Total	20	100.0	100.0	

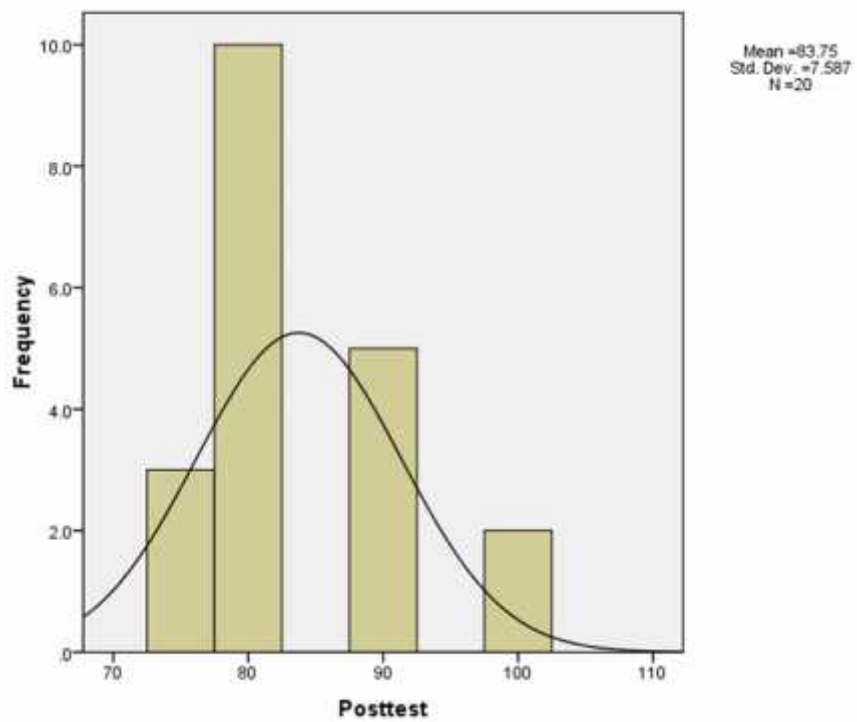
**Nilai Pretest**



**Posttest**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	70	3	15.0	15.0	15.0
	80	10	50.0	50.0	65.0
	90	5	25.0	25.0	90.0
	100	2	10.0	10.0	100.0
	Total	20	100.0	100.0	

**Nilai Posttest**



## Lampiran 4

### RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN ( RPP )

**Sekolah** : SD INPRES LAKIYUNG  
**Mata Pelajaran** : Ilmu Pengetahuan Alam ( IPA )  
**Kelas/Semester** : IV/1  
**Materi Pokok** : Makhluk Hidup dan Lingkungannya  
**waktu** : 4 x 45 menit ( 2 X pertemuan )  
**Metode** : Ceramah

**A. Standar Kompetensi :**


5. Memahami hubungan sesama makhluk hidup dan antara makhluk hidup dengan Lingkungannya

**B. Kompetensi Dasar**

5.1 Mengidentifikasi beberapa jenis hubungan khas (simbiosis) dan hubungan “makan dan dimakan” antar makhluk hidup (rantai makanan)

**C. Tujuan Pembelajaran\*\* :**

- o Siswa dapat Menyebutkan contoh simbiosis mutualisme, komensalisme, parasitisme
- o Siswa dapat Mampu menggambarkan rantai makanan di sawah, di kebun dan di laut

 **Karakter siswa yang diharapkan :**

- o *Kreatif, Mandiri, Rasa ingin tahu, Peduli lingkungan*

**D. Materi Essensial**





- Hubungan antar makhluk hidup
  - o Simbiosis mutualisme
  - o Simbiosis komensalisme
  - o Simbiosis parasitisme
- Rantai makanan



**E. Media Belajar**

- o Buku SAINS SD Relevan Kelas IV

**F. Rincian Kegiatan Pembelajaran Siswa**

<i>Pertemuan ke 1</i>	
1. Pendahuluan Apersepsi dan Motivasi :	(5 menit)

<ul style="list-style-type: none"> <li>o Menyampaikan Indikator dan kompetensi yang diharapkan</li> </ul>	
<p>2. Kegiatan Inti</p> <p> <b>Eksplorasi</b></p> <p>Dalam kegiatan eksplorasi, guru:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>☞ Memahami peta konsep tentang hubungan makhluk hidup.</li> <li>☞ Memahami hubungan antarmakhluk hidup.</li> <li>☞ Mendeskripsikan hubungan erat dua jenis makhluk hidup yang hidup bersama: <ul style="list-style-type: none"> <li>- Simbiosis mutualisme</li> <li>- Simbiosis komensalisme</li> <li>- Simbiosis parasitisme</li> </ul> </li> </ul> <p> <b>Elaborasi</b></p> <p>Dalam kegiatan elaborasi, guru:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>☞ Memberikan contoh simbiosis mutualisme.</li> <li>☞ Memberikan contoh simbiosis mutualisme.</li> <li>☞ Memberikan contoh simbiosis mutualisme.</li> <li>☞ Mampu mengkomunikasikan manfaat dan kerugian yang terjadi akibat hubungan antarmakhluk hidup.</li> </ul> <p> <b>Konfirmasi</b></p> <p>Dalam kegiatan konfirmasi, guru:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>☞ Guru bertanya jawab tentang hal-hal yang belum diketahui siswa</li> <li>☞ Guru bersama siswa bertanya jawab meluruskan kesalahan pemahaman, memberikan penguatan dan penyimpulan</li> </ul>	(50 menit)
<p>3. Kegiatan Penutup</p> <p>Dalam kegiatan penutup, guru:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>☞ Mengulang kembali tentang hubungan yang erat antara dua jenis makhluk hidup.</li> </ul>	(5 menit)
<p>4. Pekerjaan Rumah</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>o Mengumpulkan atau mencari rantai makanan pada ekosistem lain</li> </ul>	
<b>Pertemuan ke 2</b>	
<p>1. Pendahuluan</p> <p>Apersepsi dan Motivasi :</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>o Mengulang materi pertemuan sebelumnya.</li> <li>o Memahami kembali peta konsep tentang hubungan makhluk hidup.</li> </ul>	(5 menit)
<p>2. Kegiatan Inti</p> <p> <b>Eksplorasi</b></p> <p>Dalam kegiatan eksplorasi, guru:</p>	(50 menit)


<ul style="list-style-type: none"> <li>☞ Mengulang kembali cara kerja hidung.</li> <li>☞ Memahami bahwa tidak ada satupun makhluk hidup yang dapat berdiri sendiri</li> <li>☞ Mampu mendeskripsikan pengertian produsen dan konsumen</li> </ul> <p> <b>Elaborasi</b></p> <p>Dalam kegiatan elaborasi, guru:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>☞ Memahami rantai makanan pada suatu ekosistem, misalnya pada ekosistem sawah.</li> </ul> <p style="text-align: center;"><b>PADI TIKUS ULAR</b></p> <p>Tikus dan ular tidak dapat membuat makannya sendiri.</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>☞ Melakukan tugas</li> </ul> <p> <b>Konfirmasi</b></p> <p>Dalam kegiatan konfirmasi, guru:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>☞ Guru bertanya jawab tentang hal-hal yang belum diketahui siswa</li> <li>☞ Guru bersama siswa bertanya jawab meluruskan kesalahan pemahaman, memberikan penguatan dan penyimpulan</li> </ul>	
<p>3. Kegiatan Penutup</p> <p>Dalam kegiatan penutup, guru:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>☞ Memberikan kesempatan kepada siswa untuk menyimpulkan bahwa rantai makanan tersusun dari produsen dan konsumen</li> </ul>	(5 menit)
<p>4. Pekerjaan Rumah</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>○ Mengumpulkan atau mencari rantai makanan pada ekosistem lain.</li> </ul>	

#### G. Penilaian:

Nilai Budaya Dan Karakter Bangsa	Indikator Pencapaian Kompetensi	Teknik Penilaian	Bentuk Instrumen	Instrumen/ Soal
<ul style="list-style-type: none"> <li>○ <b>Kreatif :</b> Berpikir dan melakukan sesuatu untuk menghasilkan cara atau hasil baru dari sesuatu yang telah dimiliki</li> <li>○ <b>Mandiri :</b> Sikap dan</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>○ Mengidentifikasi cara merawat dan memelihara hewan peliharaan</li> <li>○ Mendemonstrasikan cara merawat dan memelihara hewan peliharaan.</li> </ul>	Tugas Individu dan Kelompok	Laporan  Uraian Objektif	<ul style="list-style-type: none"> <li>○ Jelaskanlah cara merawat dan memelihara hewan peliharaan</li> <li>○ Demonstrasikan cara merawat dan memelihara hewan peliharaan.</li> </ul>

<p>perilaku yang tidak mudah tergantung pada orang lain dalam menyelesaikan tugas-tugas</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>○ <b>Rasa ingin tahu</b> : Sikap dan tindakan yang selalu berupaya untuk mengetahui lebih mendalam dan meluas dari sesuatu yang dipelajarinya, dilihat, dan didengar</li> <li>○ <b>Peduli lingkungan</b> : Sikap dan tindakan yang selalu berupaya mencegah kerusakan pada lingkungan alam di sekitarnya, dan mengembangkan upaya-upaya untuk memperbaiki kerusakan alam yang sudah terjadi.</li> </ul>				
--	--	--	--	--

**FORMAT KRITERIA PENILAIAN**

 **PRODUK ( HASIL DISKUSI )**

No.	Aspek	Kriteria	Skor
1.	Konsep	* semua benar	4
		* sebagian besar benar	3



		* sebagian kecil benar	2
		* semua salah	1


 **PERFORMANSI**


No.	Aspek	Kriteria	Skor
1.	Pengetahuan	* Pengetahuan	4
		* kadang-kadang Pengetahuan	2
		* tidak Pengetahuan	1
2.	Praktek	* aktif Praktek	4
		* kadang-kadang aktif	2
		* tidak aktif	1
3.	Sikap	* Sikap	4
		* kadang-kadang Sikap	2
		* tidak Sikap	1

 **LEMBAR PENILAIAN**

No	Nama Siswa	Performan			Produk	Jumlah Skor	Nilai
		Pengetahuan	Praktek	Sikap			
1.							
2.							
3.							
4.							
5.							

**CATATAN :**

 *Nilai = ( Jumlah skor : jumlah skor maksimal ) X 10.*

 *Untuk siswa yang tidak memenuhi syarat penilaian KKM maka diadakan Remedial.*

...., Agustus 2016

**Mengetahui**  
**Kepala Sekolah**

**Mahasiswa**

**H. Muh. Saleh S.Pd.**  
**NIP.196312311983061013**

**Widya Amrah**  
**NIM : 10540767012**

## RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN ( RPP )

**Sekolah** : SD INPRES LAKIYUNG  
**Mata Pelajaran** : Ilmu Pengetahuan Alam ( IPA )  
**Kelas/Semester** : IV/1  
**Materi Pokok** : Makhluk Hidup dan Lingkungannya  
**waktu** : 4 x 45 menit  
**Metode** : Ceramah

**A. Standar Kompetensi** :


- 5. Memahami hubungan sesama makhluk hidup dan antara makhluk hidup dengan Lingkungannya

**B. Kompetensi Dasar**

- 5.2 Mendeskripsikan hubungan antara makhluk hidup dengan lingkungannya

**C. Tujuan Pembelajaran\*\* :**

- Siswa dapat Menjelaskan hubungan antara makhluk hidup dengan lingkungannya
- Siswa dapat Mengamati anggota ekosistem kebun , kolam hias, sawah dan hutan
- Siswa dapat Mengamati dan memahami bahwa pencemaran, penebangan dan kebakaran hutan merusak kelestarian lingkungan.

 **Karakter siswa yang diharapkan :**

- *Kreatif, Mandiri, Rasa ingin tahu, Peduli lingkungan*

**D. Materi Essensial**




Makhluk Hidup dan Lingkungannya





- Hubungan makhluk hidup dalam ekosistem
- Ekosistem hutan
- Ekosistem sawah
- Ekosistem kolam hias
- Ekosistem kebun
- Pengaruh perubahan lingkungan
  - Pencemaran
  - Penebangan dan kebakaran hutan



**E. Media Belajar**

- Buku SAINS SD Relevan Kelas IV

## F. Rincian Kegiatan Pembelajaran Siswa

<b>Pertemuan ke-1</b>	
<p>1. Pendahuluan</p> <p>Apersepsi dan Motivasi :</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>○ Mengulang materi pertemuan sebelumnya</li> <li>○ Menyampaikan Indikator dan kompetensi yang diharapkan</li> <li>○ Memahami kembali peta konsep tentang hubungan makhluk hidup.</li> </ul>	(5 menit)
<p>2. Kegiatan Inti</p> <p> <b>Eksplorasi</b></p> <p>Dalam kegiatan eksplorasi, guru:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>☞ Memahami hubungan makhluk hidup dan lingkungannya.</li> <li>☞ Mengetahui ekosistem sebagai tempat berlangsungnya hubungan saling ketergantungan antara makhluk hidup dan lingkungannya.</li> </ul> <p> <b>Elaborasi</b></p> <p>Dalam kegiatan elaborasi, guru:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>☞ Membedakan ekosistem buatan dengan ekosistem alam</li> <li>ekosistem alam : hutan, sungai laut, danau, padang kutub</li> <li>ekosistem buatan : Sawah, ladang, kebun, kolam, akuarium</li> <li>☞ Mengetahui bahwa makhluk hidup yang berhubungan dengan makhluk hidup lain membentuk komunitas.</li> <li>☞ Mempelajari ekosistem Hutan</li> <li>☞ Melakukan tugas 5.1 (hlm.87)</li> <li>☞ Mempelajari ekosistem Sawah</li> </ul> <p> <b>Konfirmasi</b></p> <p>Dalam kegiatan konfirmasi, guru:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>☞ Guru bertanya jawab tentang hal-hal yang belum diketahui siswa</li> <li>☞ Guru bersama siswa bertanya jawab meluruskan kesalahan pemahaman, memberikan penguatan dan penyimpulan</li> </ul>	(50 menit)
<p>3. Kegiatan Penutup</p> <p>Dalam kegiatan penutup, guru:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>☞ Mengulang kembali tentang ekosistem hutan dengan menyebutkan anggota-anggota ekosistemnya seperti tumbuhan, hewan dan benda</li> </ul>	(5 menit)
<p>4. Pekerjaan Rumah</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>○ Tugas 5.1</li> </ul>	

<b><i>Pertemuan ke-2</i></b>	
<p>1. Pendahuluan</p> <p>Apersepsi dan Motivasi :</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>○ Menagih tugas 5.2</li> <li>○ Menyampaikan Indikator dan kompetensi yang diharapkan</li> <li>○ Mengulang materi pertemuan sebelumnya.</li> </ul>	(5 menit)
<p>2. Kegiatan Inti</p> <p> <b><i>Eksplorasi</i></b></p> <p>Dalam kegiatan eksplorasi, guru:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>☞ Memahami kembali peta konsep tentang hubungan makhluk hidup.</li> </ul> <p> <b><i>Elaborasi</i></b></p> <p>Dalam kegiatan elaborasi, guru:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>☞ Menahami ekosistem kolam</li> <li>☞ Melakukan tugas 5.3 (hlm.87)</li> <li>☞ Menahami ekosistem kebun</li> <li>☞ Melakukan tugas 5.4 (hlm.90)</li> </ul> <p> <b><i>Konfirmasi</i></b></p> <p>Dalam kegiatan konfirmasi, guru:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>☞ Guru bertanya jawab tentang hal-hal yang belum diketahui siswa</li> <li>☞ Guru bersama siswa bertanya jawab meluruskan kesalahan pemahaman, memberikan penguatan dan penyimpulan</li> </ul>	(50 menit)
<p>3. Kegiatan Penutup</p> <p>Dalam kegiatan penutup, guru:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>☞ Mengulang kembali tentang ekosistem hutan dengan menyebutkan anggota-anggota ekosistemnya seperti tumbuhan, hewan dan benda</li> </ul>	(5 menit)
<p>4. Pekerjaan Rumah</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>○ -</li> </ul>	
<b><i>Pertemuan ke-3</i></b>	
<p>1. Pendahuluan</p> <p>Apersepsi dan Motivasi :</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>○ Mengulang materi pertemuan sebelumnya.</li> <li>○ Memahami kembali peta konsep tentang hubungan makhluk hidup.</li> </ul>	(5 menit)
<p>2. Kegiatan Inti</p> <p> <b><i>Eksplorasi</i></b></p> <p>Dalam kegiatan eksplorasi, guru:</p>	(50 menit)

<ul style="list-style-type: none"> <li>○ Mendeskripsikan hal yang menyebabkan lingkungan berubah ; <ul style="list-style-type: none"> <li>- Pencemaran</li> <li>- Penebangan dan kebakaran hutan</li> </ul> </li> </ul> <p> <b>Elaborasi</b></p> <p>Dalam kegiatan elaborasi, guru:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>☞ Memahami bahwa rantai makanan tidak akan terputus selama semua mata rantai tersedia</li> </ul> <p style="text-align: center;"><del>PADI</del> TIKUS ULAR</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>☞ Jika tidak ada padi, tikus akan kelaparan dan mati. Jika tidak ada tikus maka ualr sawah juga akan kelaparan.</li> <li>☞ Memahami bahwa setiap perubahan lingkungan berpengaruh terhadap berlangsungnya kehidupan.</li> </ul> <p> <b>Konfirmasi</b></p> <p>Dalam kegiatan konfirmasi, guru:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>☞ Guru bertanya jawab tentang hal-hal yang belum diketahui siswa</li> <li>☞ Guru bersama siswa bertanya jawab meluruskan kesalahan pemahaman, memberikan penguatan dan penyimpulan</li> </ul>	
<p>3. Kegiatan Penutup</p> <p>Dalam kegiatan penutup, guru:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>○ Memberikan kesimpulan bahwa pencemaran penebangan dan kebakaran hutan merusak kelestarian lingkungan.</li> </ul>	(5 menit)
<p>4. Pekerjaan Rumah</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>○ Melakukan tugas</li> </ul>	

**G. Penilaian:**

Nilai Budaya Dan Karakter Bangsa	Indikator Pencapaian Kompetensi	Teknik Penilaian	Bentuk Instrumen	Instrumen/ Soal
<ul style="list-style-type: none"> <li>○ <b>Kreatif</b> : Berpikir dan melakukan sesuatu untuk menghasilkan cara atau hasil baru dari sesuatu yang telah dimiliki</li> <li>○ <b>Mandiri</b> : Sikap dan perilaku yang tidak mudah tergantung pada orang lain dalam menyelesaikan tugas-tugas</li> <li>○ <b>Rasa ingin tahu</b> : Sikap dan tindakan yang selalu</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>○ Mengamati bentuk-bentuk saling ketergantungan antara hewan dan tumbuhan di lingkungan sekitar.</li> <li>○ Memprediksi kemungkinan yang akan terjadi bila lingkungan</li> </ul>	Tugas Individu dan Kelompok	Laporan  Uraian Objektif	<ul style="list-style-type: none"> <li>○ Jelaskan bentuk-bentuk saling ketergantungan antara hewan dan tumbuhan di lingkungan sekitar.</li> <li>○ Jelaskan kemungkina</li> </ul>

<p>berupaya untuk mengetahui lebih mendalam dan meluas dari sesuatu yang dipelajarinya, dilihat, dan didengar</p> <p>○ <b>Peduli lingkungan :</b> Sikap dan tindakan yang selalu berupaya mencegah kerusakan pada lingkungan alam di sekitarnya, dan mengembangkan upaya-upaya untuk memperbaiki kerusakan alam yang sudah terjadi.</p>	<p>berubah, misalnya akibat dari pencemaran di sungai, kebakaran di hutan, dan penebangan pohon.</p>			<p>n yang akan terjadi bila lingkungan berubah, misalnya akibat dari pencemaran di sungai, kebakaran di hutan, dan penebangan pohon.</p>
---	--	--	--	--

### **FORMAT KRITERIA PENILAIAN**

#### **PRODUK ( HASIL DISKUSI )**

No.	Aspek	Kriteria	Skor
1.	Konsep	* semua benar	4
		* sebagian besar benar	3
		* sebagian kecil benar	2
		* semua salah	1

#### **PERFORMANSI**

No.	Aspek	Kriteria	Skor
1.	Pengetahuan	* Pengetahuan	4
		* kadang-kadang Pengetahuan	2
		* tidak Pengetahuan	1
2.	Praktek	* aktif Praktek	4
		* kadang-kadang aktif	2
		* tidak aktif	1
3.	Sikap	* Sikap	4
		* kadang-kadang Sikap	2
		* tidak Sikap	1

 **LEMBAR PENILAIAN**

No	Nama Siswa	Performan			Produk	Jumlah Skor	Nilai
		Pengetahuan	Praktek	Sikap			
1.							
2.							
3.							
4.							
5.							

**CATATAN :**

✍ *Nilai = ( Jumlah skor : jumlah skor maksimal ) X 10.*

✍ *Untuk siswa yang tidak memenuhi syarat penilaian KKM maka diadakan Remedial.*

...., Agustus 2016

**Mengetahui**  
**Kepala Sekolah**

**Mahasiswa**

**H. Muh. Saleh S.Pd.**  
**NIP.196312311983061013**

**Widya Amrah**  
**NIM : 10540767012**

## **Lampiran 5**

### **Lembar *Pretest* dan *Posttest***

#### **SOAL**

**NAMA :**

**KELAS :**

**NIS :**

**Isilah titik-titik dibawah ini dengan jawaban yang benar dan tepat !**

1. Ekosistem di bagi menjadi 2 yaitu ....
2. Tempat berlangsungnya hubungan saling ketergantungan antara makhluk hidup dengan lingkungan adalah ....
3. Di suatu kebun hidup cacing dan rumput. Cacing di butuhkan rumput untuk ..
4. Kupu-kupu yang hinggap di bunga mendapat keuntungan ....
5. Apa keuntungan bunga yang dihinggapi kupu-kupu ....
6. Hubungan antar makhluk hidup yang satu untung yang lain dirugikan adalah..
7. Hubungan antar makhluk hidup yang satu untung yang lain tidak mendapat keuntungan tetapi juga tidak dirugikan ....
8. Hubungan antara makhluk hidup yang saling menguntungkan adalah ....
9. Hubungan makan dan dimakan antar makhluk hidup ....
10. Rantai makanan yang saling berhubungan membentuk ....



## **Lampiran 6**

### **Jawaban**

1. Ekosistem alami dan Ekosistem buatan
2. Ekosistem
3. Mengemburkan tanah
4. Mengambil nektar dari bunga
5. Terjadi penyerbukan
6. Simbiosis parasitisme
7. Simbiosis komersalisme
8. Simbiosis mutualisme
9. Rantai makanan
10. Jaring-jaring makanan

**Lampiran 7**

**DOKUMENTASI**





## RIWAYAT HIDUP



**Widya Amrah.** Lahir di Mampua pada tanggal 23 September 1994 kecamatan Tompobulu, Kabupaten gowa. Penulis merupakan anak pertama dari tiga bersaudara dari pasangan Ayahanda H. Amiruddin dengan Ibunda H. Rahmatiah, S.Pd. Penulis masuk sekolah dasar pada tahun 2000 di SD Inpres mampua, dan tamat tahun 2006. Pada tahun yang sama, penulis melanjutkan pendidikan ke SMP Negeri 1 Tompobulu dan tamat pada tahun 2009. Pada tahun yang sama pula, penulis melanjutkan pendidikan ke MAN Malakaji dan tamat pada tahun 2012. Pada tahun 2012, penulis melanjutkan pendidikan pada program strata satu (S1) program studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Makassar.

Berkat rahmat Allah yang Maha Kuasa dan iringan doa dari orang tua dan saudara, kerabat dekat, serta rekan-rekan seperjuangan dibangku kuliah, terutama mahasiswa serta dosen jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar, perjuangan panjang penulis dalam mengikuti perguruan tinggi dapat berhasil dengan tersusunnya skripsi yang berjudul “Pengaruh Penggunaan Lingkungan Alam Sebagai Sumber Belajar terhadap Hasil Belajar IPA Konsep Makhluk Hidup dan Lingkungannya Pada Siswa kelas IV SD Inpres Lakiyung Kecamatan Somba Opu Kabupaten Gowa”.